

**SURVEI KONDISI SARPRAS PENUNJANG PJOK DI SEKOLAH DASAR NEGERI  
SE-KECAMATAN KAJORAN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan



Oleh :

Firman Edyaswara  
17604221067

**JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR  
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2021**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan judul

**SURVEI KONDISI SARPRAS PENUNJANG PJOK  
DI SEKOLAH DASAR NEGERI  
SE-KECAMATAN KAJORAN**

Disusun Oleh:

Firman Edyaswara  
NIM. 17604221067

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 11 Oktober 2021

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi



Dr. Hari Yulianto, M.Kes  
NIP. 19670701199411001

Disetujui,  
Dosen pembimbing



Dr. Agus S Suryobroto, M.Pd.  
NIP.195812171988031001

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Firman Edyaswara

NIM : 17604221067

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani

Judul TAS : Survei Kondisi Sarpras Penunjang PJOK di Sekolah Dasar Negeri  
se-Kecamatan Kajoran

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 11 Oktober 2021



Firman Edyaswara  
NIM. 17604221067

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

### SURVEI KONDISI SARPRAS PENUNJANG PJOK DI SD NEGERI SE-KECAMATAN KAJORAN

Disusun Oleh :

Firman Edyaswara  
17604221067

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada Tanggal 18 Oktober 2021

#### TIM PENGUJI

| Nama/Jabatan                                            | Tanda Tangan                                                                        | Tanggal    |
|---------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| Dr. Agus S Suryobroto, M.Pd.<br>Ketua Penguji           |  | 13-11-2021 |
| Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or.<br>Sekretaris Penguji |  | 10-11-2021 |
| Drs. Sriawan, M.Kes.<br>Anggota                         |  | 5-10-2021  |

Yogyakarta, 6 Desember 2021

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,

  
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

## **MOTTO**

“Tetaplah berjalan meskipun pelan, tetaplah berusaha walau banyak rintangan di depan mata”

**(Firman Edyaswara)**

‘Tetap tenang meskipun sulit, tetap sabar meskipun sakit, tetap berjuang meskipun tidak gampang”

**(Firman Edyaswara)**

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

**(QS. Al-Insyirah : 5)**

## **PERSEMBAHAN**

Karya ini saya persembahkan untuk orang-orang luar biasa yang sudah memotivasi saya:

1. Terimakasih kepada orang tua saya yang sudah memotivasi dan membiayai saya dalam menuntut ilmu semenjak dahulu hingga sekarang.
2. Terimakasih kepada bapak Dr. Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd. yang telah membimbing saya dalam mengerjakan karya tulis ini.
3. Terimakasih kepada teman-teman yang senantiasa memberikan semangat, motivasi serta dukungan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan karya tulis ini.

# **SURVEI KONDISI SARPRAS PENUNJANG PJOK DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN KAJORAN**

Oleh:

Firman Edyaswara

17604221067

## **ABSTRAK**

Penelitian dilatarbelakangi oleh keterbatasan kondisi sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana komposisi keadaan sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode *survey* menggunakan instrumen lembar obserervasi. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *Purposive Sampling* atau sampel bersyarat dengan hanya menggunakan SD Negeri yang tidak digunakan oleh mahasiswa UNNES. Populasi dari penelitian ini yaitu 11 Sekolah Dasar Negeri sebagai sampel dari keseluruhan Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang yang berjumlah 29 sekolah dengan objek sarana dan prasarana PJOK. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif yang disajikan dalam bentuk mengklasifikasikan jenis data persentase.

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa komposisi keadaan sarpras dari keseluruhan sampel SD Negeri di Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang. Terbaik yaitu SD N Pucungroto dalam kategori sangat baik dengan persentase 9,1%. Kemudian terdapat 2 sekolah dalam kategori baik dengan persentase 18,2% di antaranya SD N 2 kajoran dan SDN N Sukomulyo. Kemudian terdapat 4 sekolah dalam kategori sedang dengan persentase 36,4% di ataranya SD N Sidowangi, SD N Sambak, SD N Bangsri, dan SD N Banjaragung . Lalu ada 4 sekolah dalam kategori kurang dengan persentase 36,4% di antaranya SD N 1 Kajoran, SD N Bumiayu, SD N Banjaretno, SD N Bambusari. Serta tidak terdapat satupun sekolah dalam kategori kurang sekali.

*Kata kunci : Kondisi Sarpras PJOK, SD Negeri se-Kecamatan Kajoran*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Survei Kondisi Sarpras Penunjang PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kajoran” dengan lancar.

Dalam menyusun skripsi ini pastilah mengalami kesulitan dan kendala. Skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, terutama pembimbing. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Drs. Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd., selaku dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang dengan sabra memberikan dorongan dan bimbingan selama menyusun Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Hari Yuliarto, M.Kes., selaku Koordinator Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dan masukan dalam melaksanakan penelitian.
3. Bapak Dr. Drs. Jaka Sunardi, M.Kes., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga beserta dosen dan staf yang telah memberikan fasilitas serta bantuan selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Kepala Sekolah SD Negeri di Kecamatan Kajoran yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
5. Guru PJOK dan staf SD Negeri di Kecamatan Kajoran yang telah memberikan bantuan dalam pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan satu persatu selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT, dan semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi pembaca maupun pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta 19 Juli 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Firman Edyaswara', written in a cursive style.

Firman Edyaswara  
NIM. 17604221067

## DAFTAR ISI

|                                                  | Halaman |
|--------------------------------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL                                    |         |
| PERSETUJUAN.....                                 | i       |
| SURAT PERNYATAAN.....                            | ii      |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                          | iii     |
| MOTTO.....                                       | iv      |
| PERSEMBAHAN.....                                 | v       |
| HALAMAN ABSTRAK.....                             | vi      |
| KATA PENGANTAR.....                              | vii     |
| DAFTAR ISI.....                                  | ix      |
| DAFTAR TABEL.....                                | xi      |
| DAFTAR GAMBAR.....                               | xii     |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                             | xiii    |
| <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>                        |         |
| A. Latar Belakang Masalah.....                   | 1       |
| B. Identifikasi Masalah.....                     | 4       |
| C. Batasan Masalah.....                          | 5       |
| D. Rumuan Masalah.....                           | 5       |
| E. Tujuan Penelitian.....                        | 5       |
| F. Manfaat Penelitian.....                       | 5       |
| <b>BAB II. KAJIAN TEORI</b>                      |         |
| A. Deskripsi Teori.....                          | 7       |
| 1. Hakikat PJOK.....                             | 7       |
| a. Pengertian PJOK.....                          | 7       |
| b. Tujuan PJOK.....                              | 8       |
| 2. Hakikat SarprasPJOK.....                      | 9       |
| a. Pengertian Sarana PJOK.....                   | 9       |
| b. Pengertian Prasarana PJOK.....                | 10      |
| 3. Hakikat Standar Sarpras Penunjang PJOK.....   | 13      |
| B. Kajian Penelitian Yang Relevan.....           | 17      |
| C. Kerangka Berpikir.....                        | 18      |
| <b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>                |         |
| A. Desain Penelitian.....                        | 20      |
| B. Definisi Operasional Variabel Penelitian..... | 20      |
| C. Populasi Penelitian.....                      | 21      |
| D. Instrumen dan Teknik Penelitian Data.....     | 22      |
| 1. Instrumen Penelitian.....                     | 22      |
| 2. Teknik Penelitian Data.....                   | 23      |
| E. Teknik Analisis Data.....                     | 23      |

#### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|                                                      |    |
|------------------------------------------------------|----|
| A. Deskripsi Subjek, Lokasi dan Data Penelitian..... | 25 |
| 1. Deskripsi Subjek.....                             | 25 |
| 2. Deskripsi Lokasi.....                             | 25 |
| 3. Deskripsi Data Penelitian.....                    | 26 |
| B. Hasil Peneitian.....                              | 27 |
| 1. Jumlah Sarpras Penunjang PJOK.....                | 27 |
| 2. Kondisi Sarpras Penunjang PJOK.....               | 29 |
| 3. Jenis Status Kepemilikan Sarpras PJOK.....        | 32 |
| 4. Hasil Analisis Sarpras Penunjang PJOK .....       | 35 |
| C. Pembahasan.....                                   | 38 |

#### **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

|                                       |    |
|---------------------------------------|----|
| A. Kesimpulan.....                    | 41 |
| B. Implikasi Hasil Penelitian.....    | 41 |
| C. Keterbatasan Hasil Penelitian..... | 42 |
| D. Saran.....                         | 42 |

|                            |           |
|----------------------------|-----------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b> | <b>44</b> |
|----------------------------|-----------|

|                      |           |
|----------------------|-----------|
| <b>LAMPIRAN.....</b> | <b>45</b> |
|----------------------|-----------|

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                            | Halaman |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Tabel 1. Nama, Alamat, & Jumlah Siswa SD Negeri di Kecamatan Kajoran.....                                  | 21      |
| Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....                                                               | 22      |
| Tabel 3. Rumus Klasifikasi.....                                                                            | 24      |
| Tabel 4. Daftar Nama & Alamat SD Negeri se-Kecamatan Kajoran, Kabupaten<br>Magelang.....                   | 26      |
| Tabel 5. Keberadaan Sarpras Penunjang PJOK.....                                                            | 27      |
| Tabel 6. Frekuensi Jumlah Sarpras Penunjang PJOK.....                                                      | 28      |
| Tabel 7. Jenis Kondisi Sarpras Penunjang PJOK.....                                                         | 29      |
| Tabel 8. Penilaian Kondisi Jenis Sarpras Penunjang PJOK.....                                               | 30      |
| Tabel 9. Frekuensi Kondisi Sarpras Penunjang PJOK.....                                                     | 31      |
| Tabel 10. Jenis Status Kepemilikan Sarpras Penunjang PJOK.....                                             | 32      |
| Tabel 11. Hasil Jenis Status Kepemilikan Sarpras Penunjang PJOK.....                                       | 33      |
| Tabel 12. Frekuensi Status Kepemilikan Sarpras Penunjang PJOK.....                                         | 34      |
| Tabel 13. Hasil Analisis Sarpras Penunjang PJOK SD Negeri se-Kecamatan Kajoran,<br>Kabupaten Magelang..... | 36      |
| Tabel 14. Kategorisasi Sarpras Penunjang PJOK.....                                                         | 37      |
| Tabel 15. Frekuensi Keadaan Sarpras Penunjang PJOK di Kecamatan Kajoran.....                               | 37      |
| Tabel 16. Rangkuman Hasil Uji Kategorisasi.....                                                            | 40      |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                    | Halaman |
|--------------------------------------------------------------------|---------|
| Gambar 1. Alur Kerangka Berpikir.....                              | 19      |
| Gambar 2. Histogram Keberadaan Sarpras Penunjang PJOK.....         | 29      |
| Gambar 3. Histogram Kondisi Sarpras Penunjuang PJOK.....           | 32      |
| Gambar 4. Histogram Status Kepemilikan Sarpras Penunjang PJOK..... | 35      |
| Gambar 5. Histogram Keadaan Sarpras Penunjang PJOK.....            | 38      |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                              | Halaman |
|--------------------------------------------------------------|---------|
| Lampiran 1. Surat Permohonan Bimbingan TAS.....              | 46      |
| Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS.....                         | 47      |
| Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....                       | 48      |
| Lampiran 4. Instrumen Penelitian.....                        | 49      |
| Lampiran 5. Contoh Angket Hasil Penelitian.....              | 51      |
| Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian..... | 53      |
| Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian.....                      | 64      |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang ditransfer dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Dengan adanya pendidikan, maka akan timbul hasrat dalam diri seseorang untuk berlomba-lomba dan memotivasi diri kita dalam segala aspek kehidupan. Pendidikan adalah salah satu syarat untuk lebih memajukan pemerintahan ini, maka usahakan pendidikan dimulai dari tingkat SD hingga pendidikan di tingkat Universitas. Pada initinya pendidikan itu bertujuan sebagai pembentuk karakter seorang individu dan makhluk sosial.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan adalah mata pelajaran yang sangat penting, karena dapat membantu mengembangkan siswa sebagai individu dan makhluk sosial agar tumbuh dan berkembang secara wajar. Hal ini dikarenakan dalam pelaksanaan PJOK mengutamakan aktivitas jasmani khususnya olahraga dan kebiasaan hidup sehat.

Proses penyaluran ilmu pengetahuan memerlukan suatu media, sehingga mempermudah dalam proses penyaluran ilmu pengetahuan. Media atau alat dalam pendidikan di dunia olahraga dapat dikatakan sebagai sarana dan prasarana. Proses penyaluran ilmu tersebut dipengaruhi oleh sarana dan prasarana, sehingga tercapainya tujuan suatu ilmu pengetahuan yang dipengaruhi oleh suatu proses yang mempunyai hubungan dengan sarana dan prasarana yang ada.

Sarana dan prasarana (sarpras) dalam suatu proses pembelajaran PJOK harus tersedia di sekolah guna untuk mencapai tujuan yang maksimal dalam pembelajaran PJOK yang ada di sekolah. Keberadaan dan kondisi sarpras PJOK sangat mempengaruhi cepat dan lambatnya siswa dalam menguasai materi pembelajaran. Pembelajaran pendidikan jasmani akan kurang maksimal apabila tidak memiliki sarpras yang memadai, mengingat hampir semua cabang olahraga dan PJOK memerlukan sarpras yang beranekaragam.

Kebutuhan sarpras PJOK dalam pembelajaran PJOK sangatlah vital, artinya bahwa pembelajaran PJOK harus menggunakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan dan cara mengontrol maupun cara pakainnya. Sehingga sarpras tersebut harus ada dalam setiap pembelajaran pendidikan jasmani. Kondisi sarpras juga harus memenuhi syarat agar tercipta suatu proses pembelajaran pendidikan jasmani yang efektif.

Banyak sekolah di perkotaan yang kurang memiliki lapangan sebagai fasilitas siswa untuk melakukan gerak, dikarenakan terlalu padatnya atau sempitnya lahan di perkotaan. Hal tersebut merupakan suatu kendala yang berarti bagi kelancaran proses pembelajaran PJOK. Berbeda dengan sekolah yang berada di desa atau pinggiran, masih banyak lahan yang kosong dan tanah yang kosong sehingga memungkinkan siswa untuk melakukan gerak. Tetapi kebanyakan kendala bagi sekolah yang berada di desa atau pinggiran yaitu sarana olahraga yang kurang lengkap. Namun fakta yang terjadi belum tentu seperti itu, bisa saja di desa atau perkotaan sarpras PJOK yang memenuhi syarat sudah dapat terpenuhi.

Kurangnya sarana PJOK akan menghambat manipulasi gerak pada siswa. Siswa akan mengantri dalam pergantian menggunakan peralatan yang ada,

sehingga akan menimbulkan kebosanan pada siswa dan banyak siswa yang beristirahat. Hal ini akan mengakibatkan kebugaran tidak dapat tercapai. Hal tersebut harus dihindari demi kebugaran siswa, maka sarana PJOK harus disesuaikan dengan jumlah siswa yang ada dan pengondisian harus baik agar pembelajaran penjas dapat berjalan dengan lancar.

Prasarana PJOK tidak harus berupa lapangan luas dan tidak pula lintasan lari yang sebenarnya. Prasarana PJOK dapat dimodifikasi walaupun itu di luar arena, misalnya jalan, pohon, dan lain sebagainya. Yang terpenting siswa dapat bergerak agar kebugaran dapat tercapai dengan baik. Untuk dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik maka dapat melakukan pembelajaran dengan pendekatan modifikasi. Ini dimaksudkan agar siswa tidak mudah bosan dan jenuh saat melaksanakan proses pembelajaran PJOK.

Adanya kelengkapan sarpras dengan kondisi dan keadaan yang baik di sekolah dapat menarik minat siswa untuk melakukan kegiatan olahraga dalam mata pembelajaran PJOK. Bukan sebaliknya, jangan sampai siswa malah takut untuk melakukan aktivitas olahraga karena sarpras yang tidak memenuhi syarat. Misalnya sarpras yang rusak, sarpras yang membahayakan, sarpras yang membosankan, dan lain sebagainya. Sehingga guru PJOK harus bisa mengatasi bagaimana caranya agar sarpras PJOK dapat terpenuhi sebaik mungkin.

Selain untuk meningkatkan kebugaran jasmani siswa, sarpras PJOK dengan kondisi yang baik akan memberikan banyak keuntungan, seperti membantu terlaksananya proses pembelajaran penjas dengan lancar. Siswa akan termotivasi dengan adanya sarpras dengan kondisi yang baik, sehingga siswa akan beraktivitas dengan baik pula dan membantu peran guru PJOK untuk mengukur saat pengambilan data atau nilai pada siswa. Sehingga proses kegiatan pembelajaran penjas menjadi efektif.

Dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan jasmani maka dibutuhkan pendidik yaitu guru yang berkompeten dan mampu membentuk anak didik seiring dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Guru pada hakikatnya bertanggungjawab secara profesional, oleh karena itu guru harus terus meningkatkan kemampuannya dalam mengatasi masalah keterbatasan sarana dan prasarana yang ada. Cara guru PJOK dalam mengatasi keterbatasan sarpras penjas yaitu dengan memodifikasi sarpras. Memodifikasi sarpras penjas bentuknya tidak harus sama persis dengan bentuk aslinya. Yang terpenting dalam memodifikasi sarpras PJOK yaitu bisa memacu siswa untuk bergerak, aman dan tidak membahayakan. Jika kondisi sarpras penjas kurang baik, maka akan terjadi banyak kendala yang nanti akan dihadapi oleh guru penjas. Seperti siswa yang kurang bersemangat dalam beraktivitas untuk melakukan kegiatan olahraga, pengambilan data kurang objektif, dan guru akan terhambat dalam menyampaikan materi pendidikan jasmani, Olahraga dan kesehatan.

Berdasarkan pernyataan di atas, penulis telah melakukan observasi mengenai kegiatan PJOK di SD Negeri se-Kecamatan kajoran, Kabupaten Magelang, bahwa pelaksanaan PJOK telah berjalan sesuai dengan program pembelajaran, bahkan sering melaksanakan berbagai lomba kegiatan PJOK baik tingkat kecamatan maupun kabupaten. Namun demikian, sejauh mana penunjang kegiatan tersebut belum diketahui secara pasti khususnya mengenai komposisi keadaan sarpras PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang. Hal itulah yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian ini.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan yang timbul yaitu belum diketahuinya komposisi keadaan sarpras penunjang PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang.

### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah merupakan upaya untuk menentukan permasalahan yang akan diteliti. Berdasarkan pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah, dalam penelitian ini terbatas pada keberadaan, kondisi, dan status kepemilikan sarpras penunjang PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang tahun ajaran 2020/2021.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana komposisi keadaan sarpras penunjang PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang tahun ajaran 2020/2021.

### **E. Tujuan Penelitian**

Dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, dan rumusan masalah, sehingga dapat diambil tujuan penelitian. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui komposisi keadaan sarpras penunjang pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang tahun ajaran 2020/2021.

### **F. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa berguna dan bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkaitan. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoristik: Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya penelitian yang sudah ada di ranah pendidikan dan menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya tentang sarpras penunjang PJOK.
2. Secara Praktis: Penelitian ini sebagai informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas sarpras penunjang PJOK di Negara Indonesia.

a. Bagi penulis

Sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan, sehingga dapat menambah kelengkapan dari ilmu pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya.

b. Bagi Siswa

Sebagai sumber belajar bagi siswa dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di bidang olahraga.

c. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai gambaran bagi sekolah dan guru PJOK untuk memenuhi, merawat, memperhatikan tuntutan kurikulum dan dapat menambah referensi di perpustakaan sebagai bahan bacaan.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakikat PJOK**

###### **a. Pengertian PJOK**

PJOK merupakan bagian integral dari pendidikan total yang mencoba mencapai tujuan mengembangkan kebugaran jasmani, mental, sosial, serta emosional bagi masyarakat dengan wahana aktivitas jasmani (Sukintaka, 2002: 2).

Menurut Rahayu (2013: 17) PJOK pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional. Aktivitas fisik menjadi hal yang utama dan dominan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Selain itu keunikan lainnya dari PJOK adalah pendidikan jasmani dapat meningkatkan kebugaran jasmani dan kesehatan siswa, meningkatkan terkuasainya keterampilan fisik yang kaya, dan meningkatkan pengertian siswa dalam prinsip-prinsip gerak serta bagaimana menerapkannya dalam praktik (Rosdiani, 2013: 28).

PJOK ialah pendidikan yang menggunakan jasmani sebagai titik pangkal mendidik anak, dan anak dipandang sebagai suatu kesatuan jiwa-raga. Dengan demikian tujuan melaksanakan PJOK di sekolah adalah identik dengan tujuan pendidikan. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa tempat berdirinya si pembuat istiah itu berada di kalangan pendidik (Wirjasantosa, 1984: 25).

## **b. Tujuan PJOK**

Menurut Bangun (2016: 3) tujuan dari PJOK adalah sebagai berikut: (1) meningkatkan keterampilan fisik, (2) meningkatkan kebugaran jasmani dan menjaga kondisi tubuh peserta didik, (3) meningkatkan pengetahuan serta pemahaman tentang fisik dan sosial, (4) mendorong perkembangan keterampilan sosial guna memperoleh hubungan positif dengan orang lain, (5) meningkatkan rasa untuk menikmati aktivitas fisik.

Depdiknas, 2003 menyatakan bahwa tujuan PJOK adalah peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: (1) meningkatkan keterampilan pengelolaan diri untuk pengembangan serta pemeliharaan kebugaran jasmani dan pola hidup sehat melalui berbagai macam kegiatan jasmani dan olahraga, (2) menambah perkembangan psikis serta pertumbuhan fisik yang lebih baik, (3) menambah keterampilan serta kemampuan gerak dasar, (4) meletakkan landasan kepribadian moral yang kokoh melalui internalisasi nilai-nilai yang ada dalam pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan, (5) meningkatkan perilaku sportif, jujur, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri, demokratis, serta disiplin, (6) meningkatkan kemampuan untuk memelihara keselamatan diri sendiri, orang lain, serta lingkungan, (7) menguasai konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan bersih sebagai data demi tercapainya perkembangan fisik yang sempurna, pola hidup sehat, terampil, dan memiliki sikap yang sportif.

## **2. Hakikat Sarpras PJOK**

### **a. Pengertian Sarana PJOK**

Sarana adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran PJOK, mudah dipindah bahkan dibawa oleh pelakunya atau peserta didik. Contoh: bola, raket, pemukul, tongkat, balok, selendang, simpai, gada, *shuttle cock*, dll. Sarana atau alat sangat penting dalam memberikan motivasi peserta didik untuk bergerak aktif, sehingga peserta didik sanggup melakukan aktivitas dengan sungguh-sungguh yang akhirnya tujuan aktivitas dapat tercapai (Suryobroto, 2015: 5).

Dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional dijelaskan bahwa sarana olahraga adalah peralatan dan perlengkapan yang digunakan untuk kegiatan olahraga. Alat-alat olahraga dalam hal ini diartikan pemenuhan kebutuhan alat-alat berupa bola kasti atau bola rounders, bola besar, bola voli, kayu pemukul kasti, dan kayu pemukul rounders, bola basket, dll (Moeslim, 1970: 8). Kalau alat tersebut sukar dipenuhi dalam waktu singkat, guru bisa memilih jenis alat yang dipandang lebih sesuai dengan sarana yang dimiliki. Dengan adanya daftar minimal yang harus dipenuhi Oleh suatu Sekolah Dasar, lebih ada pegangan dalam kebutuhan pembiayaan setiap tahunnya. Pula akan ada keseragaman antara sekolah satu dengan yang lainnya dalam usaha pemenuhan alat-alat tersebut (Moeslim, 1970: 9).

Dengan demikian apabila proses pembelajaran PJOK didukung dengan sarana yang baik dan mencukupi, maka peserta didik bahkan guru akan dapat menggunakan sarana tersebut dengan baik dan maksimal. Tentunya peserta didik tersebut akan merasa senang bahkan puas dalam memakai sarana yang terdapat disekolahnya. Dengan memiliki sarana yang memenuhi standar maka

peserta didik dapat mengembangkan keinginannya untuk terus mencoba olahraga yang disenanginya.

#### **b. Pengertian Prasarana PJOK**

Prasarana atau perkakas merupakan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran PJOK, mudah dipindah (bisa semi permanen) tetapi berat atau sulit. Contoh: matras, peti lompat, kuda-kuda, palang tunggal, palang sejajar, palang bertingkat, meja tenis, trampoline, dll. Perkakas ini idealnya tidak dipindah-pindah, agar tidak mudah rusak, kecuali kalau memang tempatnya terbatas sehingga harus selalu bongkar pasang (Suryobroto, 2015: 5).

Prasarana atau fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran PJOK bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan. Contoh: lapangan sepakbola, lapangan voli, lapangan basket, lapangan bola tangan, lapangan bola keranjang, lapangan tenis lapangan, lapangan bulutangkis, lapangan *softball*, lapangan kasti, lapangan *kippers*, lapangan *rounders*, lapangan hoki, aula (*hall*), kolam renang, dll. Fasilitas harus memenuhi standar minimal untuk pembelajaran, antara lain ukuran sesuai dengan kebutuhan, bersih, terang, pergantian udara lancar, dan tidak membahayakan penggunaannya/ peserta didik (Suryobroto, 2015: 5).

Dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional dijelaskan bahwa prasarana olahraga adalah tempat atau ruang termasuk lingkungan yang digunakan untuk kegiatan olahraga dan/atau penyelenggaraan olahraga. Fasilitas olahraga dalam arti luas adalah kelengkapan-kelengkapan yang harus dipenuhi oleh suatu sekolah untuk keperluan pelajaran-pelajaran pendidikan olahraga. Fasilitas-fasilitas luar

adalah lapangan voli, lapangan basket, lapangan sepakbola, lapangan bulutangkis, lapangan tenis, dsb. Sedangkan fasilitas dalam ruang adalah bangsal tertutup dan sewaktu-waktu dapat dipergunakan sekalipun dalam keadaan hujan/ cuaca buruk. Dalam pengertian fasilitas termasuk pula kolam renang. Bagi kita dewasa ini bukan berarti kurang penting, tetapi lebih melihat kenyataan yang dialami dewasa ini. Selanjutnya dalam uraian tentang fasilitas hanya dibatasi dalam arti lapangan hijau atau lapangan olahraga, dimana dengan adanya lapangan ini anak-anak bebas lari-lari, bermain, bertanding, dan sebagainya (Moeslim, 1970: 8).

Menurut Nursalam (2016, 2013) prasarana olahraga yang dibangun di daerah wajib memenuhi jumlah dan standar minimum yang ditetapkan oleh pemerintah. Sarana dan prasarana olahraga memang harus dituntut untuk memenuhi persyaratan yang ada, selain itu sarana dan prasarana harus lengkap dan kondisinya harus baik. Agar tercipta proses pembelajaran PJOK yang efektif. Adapun persyaratan sarana dan prasarana pendidikan jasmani (Suryobroto, 2015: 25) yaitu sebagai berikut:

- 1) Aman

Keamanan dalam pembelajaran PJOK dalam prioritas utama sebelum unsur yang lain.

- 2) Mudah dan murah

Sarpras tersebut mudah di dapat/ di siapkan/ di adakan, dan jika membeli maka tidaklah mahal harganya, namun juga tidak mudah rusak.

- 3) Menarik

Sarpras yang baik itu jika menarik bagi penggunaanya, artinya peserta didik senang dalam menggunakannya, bukan sebaliknya.

4) Memacu untuk bergerak

Dengan adanya sarpras penunjang PJOK, maka peserta didik akan lebih terpacu untuk bergerak. Dengan demikian maka diharapkan dalam penggunaan sarpras penunjang PJOK yang dapat memicu peserta didik untuk bergerak.

5) Sesuai dengan kebutuhan

Dalam penyediaan sarpras hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik atau penggunaannya.

6) Sesuai dengan tujuan

Sarpras penunjang PJOK hendaknya sesuai dengan tujuannya, Jika sarpras tersebut akan digunakan untuk mengukur kekuatan yang sesuai dengan tujuan kekuatan tersebut, yaitu mesti berkaitan dengan berat.

7) Tidak mudah rusak

Hendaknya sarpras yang digunakan untuk pembelajaran PJOK tidak lepas/ mudah rusak, meskipun harganya murah.

8) Sesuai dengan lingkungan

Sarpras yang digunakan hendaknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan sekolah. Jangan sampai mengadakan sarpras yang tidak cocok dengan situasi sekolah yang akan menggunakannya.

Fasilitas ialah segala sesuatu yang dapat mempermudah atau memperlancar tugas, dan memiliki sifat yang *relative* permanen tersebut adalah susah untuk dipindah-pindahkan. Contoh: halaman sekolah, lapangan sepakbola, lapangan basket, lapangan bolavoli, gedung serba guna (*hall*), bak lompat jauh, dan sejenisnya. Untuk kepentingan pembelajaran pendidikan jasmani, prasarana lain yang dapat dimanfaatkan misalnya: ruang kelas yang kosong, parit, pohon,

selokan, tangga, taman dengan kelengkapannya, dll. Sebagian besar Sekolah Dasar tidak memiliki fasilitas pembelajaran untuk kegiatan penjasokes yang memadai, baik mutu apalagi jumlahnya. Padahal sarana, prasarana dan media pengajaran PJOK merupakan salah satu faktor yang menentukan dalam kegiatan pembelajaran penjasokes (Husdarta, 2011: 177).

Jadi peran dan fungsi alat dan media pembelajaran PJOK SD adalah (1) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing dan bekerjasama di era globalisasi. (2) Meningkatkan keterampilan dan kualitas fisik sehari-hari. (3) Meningkatkan kemandirian dalam mengikuti intra kulikuler maupun ekstrakulikuler dan belajar di rumah (Husdarta, 2011: 176).

### **3. Hakikat Standar Sarpras Penunjang PJOK**

Standar sarpras penunjang PJOK untuk setiap sekolah berbeda-beda. Menurut Soekaramsi dan Waryanti (1996: 5-60) bahwa standar pemakaian sarana dan prasarana PJOK secara keseluruhan sebagai berikut:

#### **a) Sarpras pada cabang olahraga atletik**

- ) 8 *start block*, 1 *start block* untuk 4 siswa.
- ) 8 tongkat estafet, 1 tongkat estafet untuk 4 siswa.
- ) 16 buah lembing, 1 lembing untuk 2 siswa.
- ) 16 cakram, 1 cakram untuk 2 siswa.
- ) 16 peluru, 1 peluru untuk 2 siswa.
- ) 2 buah lapangan lempar lembing.
- ) 2 buah lapangan lompat jauh.
- ) 2 buah lapangan lompat tinggi.

b) Sarpras pada cabang olahraga permainan:

- ) 11 bola kaki, 1 bola kaki untuk 3 siswa.
- ) 11 bola voli, 1 bola voli untuk 3 siswa.
- ) 11 bola basket, 1 bola basket untuk 3 siswa.
- ) 11 bola tangan, 1 bola tangan untuk 3 siswa.
- ) 2 buah lapangan bola voli.
- ) 1 buah lapangan bola basket.
- ) 1 buah lapangan sepak bola.
- ) 1 buah lapangan bola tangan.

c) Sarpras pada cabang olahraga senam:

- ) 16 hop rotan, 1 hop rotan untuk 2 siswa.
- ) 2 peti lompat, 1 peti lompat untuk 16 siswa.
- ) 6 matras, 1 matras untuk 4 siswa.
- ) 16 tali lompat, 1 tali lompat untuk 2 siswa.
- ) 1 palang tunggal.
- ) 1 balok titian.
- ) 2 *tape recorder*
- ) 2 kaset senam

d) Sarpras pada cabang olahraga beladiri:

- ) 2 buah *body protector*.
- ) 2 pakaian beladiri, 1 untuk putra dan 1 untuk putri.

Standar fasilitas menurut Soepartono (1999/2000: 15), mengatakan bahwa standar fasilitas olahraga untuk sekolah-sekolah di Indonesia sebagai berikut:

a) Kebutuhan prasarana olahraga yaitu 1.400

Prasarana di Sekolah Dasar yang paling utama adalah aman, mudah dan murah, menarik, memacu untuk bergerak, sesuai dengan kebutuhan, sesuai dengan tujuan, tidak mudah rusak, dan sesuai dengan lingkungan (Suryobroto, 2015: 25).

Fasilitas pembelajaran PJOK bagi anak SD berupa tersedianya sarana dan prasarana yang digunakan untuk mencapai tujuan dari proses belajar mengajar dalam pembelajaran PJOK. PJOK memerlukan sarana media pembelajaran, alat dan kelengkapannya. Alat dan media sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak SD akan mengembangkan potensi serta keterampilan secara optimal. Karena itu, dalam memilih alat dan media yang harus dipakai dalam pembelajaran PJOK bagi anak SD diperlukan pertimbangan yang mendalam (Husdarta, 2011: 175-176).

Menurut Rahayu (2013: 17), PJOK pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani memperlakukan siswa sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya. Definisi PJOK tidak hanya menunjuk pada pengertian tradisional dari aktivitas fisik. Kita harus melihat lebih luas dan abstrak, sebagai satu proses pembentukan kualitas pikiran dan juga tubuh. Karenanya pendidikan jasmani ini harus menyebabkan perbaikan dalam pikiran (psikis) dan tubuh (fisik) yang mempengaruhi seluruh aspek kehidupan harian seseorang. Pendekatan *holistic* tubuh dan jiwa ini termasuk pula penekanan pada ketiga domain kependidikan psikomotor, kognitif, dan afektif. PJOK diharapkan mampu menciptakan tubuh yang baik bagi pikiran atau jiwa (Rahayu, 2013: 17).

Pada kenyataanya, PJOK adalah suatu bidang kajian yang sungguh luas. Titik perhatiaanya adalah peningkatan gerak manusia. Lebih khusus lagi, PJOK berkaitan dengan hubungan antara gerak manusia dan wilaah pendidikan lainnya. Hubungan dari perkembangan tubuh-fisik dengan pikiran dan jiwanya. Fokusnya pada pengaruh perkembangan aspek lain dari manusia itulah yang menjadikannya unik. Tidak ada bidang tunggal lainnya seperti pendidikan jasmani dan kesehatan yang berkepentingan dengan perkembangan total manusia (Husdarta, 2011: 3).

Sebelum membahas lebih jauh tentang sarana dan prasarana PJOK, maka perlu mengetahui perbedaan yang jelas antara olahraga prestasi dengan pendidikan jasmani. Hal ini perlu ditulis karena masih banyak guru penjas yang berorientasi pada olahraga prestasi, termasuk sarpras yang digunakan untuk pembelajaran PJOK. Seharusnya dalam pembelajaran PJOK tidak berorientasi pada olahraga prestasi namun berorientasi pada situasi dan kondisi sekolah serta kebutuhan oleh para siswa di sekolah itu apa. Jika olahraga prestasi memang selalu menggunakan sarpras yang baku atau standard an kualitas yang sangat bagus. Sedangkan dalam penjas tidak harus menggunakan sarpras yang baku atau standar, tetapi disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan situasi kondisi lingkungan sekolah (Suryobroto, 2015: 10).

Menurut (Suryobroto, 2015: 10) Olahraga prestasi menggunakan peraturan yang baku dan standar, baik peraturan permainan maupun peraturan yang lain. Sedangkan dalam pendidikan jasmani tidak ada peraturan yang baku, semuanya dilakukan dengan menggunakan peraturan yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan situasi kondisi siswa yang melakukannya. Misalnya siswa SD seharusnya

menggunakan sarpras yang lebih kecil dan lebih ringan, serta peraturannya serba sederhana dan segalanya mini seperti (sepakbola mini, bolavoli mini, bolabasket mini, bolatangan mini, dsb).

## **B. Kajian Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu tentang sarpras PJOK. Penelitian yang relevan digunakan untuk mendukung kajian teori dan digunakan sebagai landasan kerangka berpikir. Penelitian tersebut dilakukan oleh:

1. Penelitian ini dilakukan oleh Sudarjat (2011) dalam penelitian yang berjudul *“Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Wangon, Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2010/2011”*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari seluruh sarana PJOK yang ada di SD se-Kecamatan Wangon, Kabupaten Banyumas, sarana PJOK yang dimiliki sebanyak 97,16% dan sudah dimodifikasi sebanyak 2,84%. Pada perkakas penjas, jumlah kepemilikan sebanyak 85,47% dan modifikasi sebanyak 14,53%. Pada fasilitas penjas, jumlah kepemilikan sebanyak 97,79% dan 5,21% merupakan modifikasi.
2. Penelitian ini dilakukan oleh Ade Bramanto (2013), dalam penelitian yang berjudul *“Identifikasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD se-Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kemiri, Kabupaten Purworejo Jawa Tengah”*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah peralatan penjas hanya 29 jenis yang ada. Jumlah prasarana perkakas PJOK hanya 5 jenis, jumlah prasarana fasilitas hanya ada 8 jenis. Kondisi peralatan penjas semua baik. Status kepemilikan peralatan PJOK SD Negeri se-Gugus Ki Hajar Dewantara semua milik sendiri, prasarana perkakas semua milik sendiri dan fasilitas penjas 6 jenis yang meminjam.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Suri Imam Hidayat (2009), dalam penelitian yang berjudul "*Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Menyikapi Keterbatasan Alat Perkakas dan Fasilitas Olahraga di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo*". Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 2 orang atau 6,3%, kategori cukup sebanyak 27 orang atau 84,4%, kategori kurang sebanyak 3 orang atau 9.4% dan kategori rendah tidak ada atau 0%.

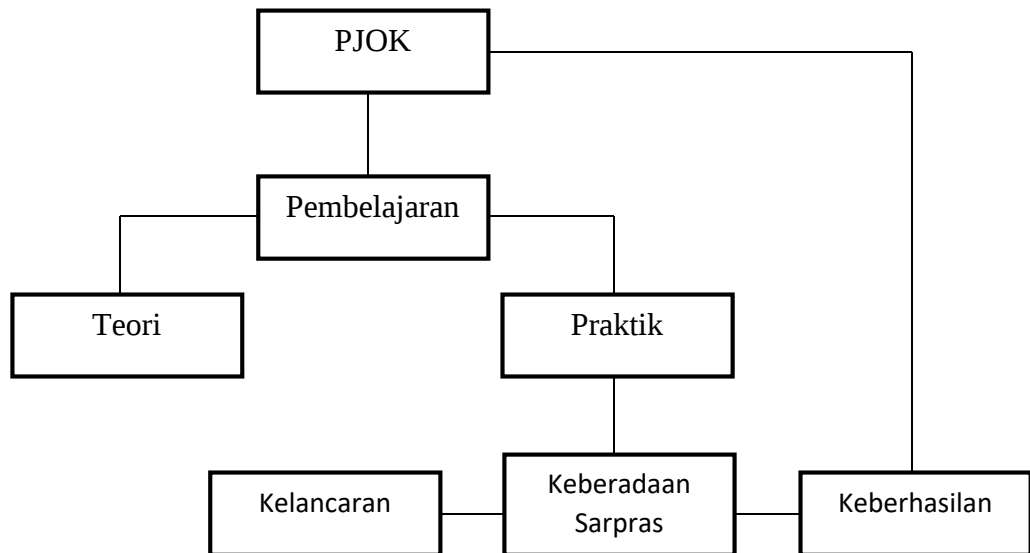
### **C. Kerangka Berpikir**

Sarana merupakan segala suatu alat dan perlengkapan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran PJOK. Belum terpenuhinya sarana penunjang PJOK maka dalam kegiatan proses pembelajaran PJOK tidak akan berjalan dengan lancar. Contoh sarana penunjang PJOK seperti, bola untuk (sepakbola, bolabasket, bolavoli, bolakasti, dsb), pemukul, raket, dan lain sebagainya.

Prasarana olahraga adalah suatu yang dapat mempermudah dan membantu memperlancar berjalannya proses pembelajaran PJOK. Prasarana PJOK yang belum terpenuhi dapat menghambat keefektifan aktifitas pembelajaran PJOK. Prasarana PJOK terdiri dari lapangan sepakbola, lapangan bolabasket, lapangan bolavoli, lapangan bolatangan, lapangan *softball*, lapangan *kipppers*, lapangan *rounders*, lapangan kasti, lapangan tenis lapangan, lapangan bola keranjang, kolam renang, stadion, gedung olahraga, bak lompat jauh, dan lain sebagainya.

Berdasarkan pemaparan di atas, Peneliti ingin mengetahui keberadaan, kondisi dan status kepemilikan sarpras PJOK. Karena sarpras PJOK merupakan penunjang untuk tercapainya suatu pembelajaran PJOK baik, sehingga dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Survei sarpras penunjang PJOK di sekolah merupakan metode untuk

mengetahui jumlah keberadaan, kondisi, dan status kepemilikan sarpras PJOK di sekolah.



**Gambar 1. Alur Kerangka Berpikir**

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dalam penelitian ini menggambarkan tentang keadaan sarpras penunjang PJOK yang ada di SD Negeri se-Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang. Berdasarkan sifat masalahnya metode yang digunakan dalam pengumpulan datanya yaitu melalui *survey* dengan teknik *purposive sampling* bersyarat dengan menggunakan SD Negeri yang tidak digunakan oleh UNNES, sedangkan alat yang digunakan untuk pengumpulan datanya yaitu menggunakan lembar observasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan, kondisi, dan status kepemilikan sarpras penunjang PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang tahun ajaran 2020/2021.

##### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional variabel penelitian keadaan sarpras penunjang PJOK merupakan jumlah keberadaan, kondisi, dan status kepemilikan sarpras PJOK sebagai penunjang tercapainya tujuan pembelajaran PJOK sehingga mampu dilaksanakan secara optimal sesuai dengan fungsinya masing-masing. Keberadaan menjelaskan ada atau tidak sarpras tersebut dan berapa jumlah sarpras PJOK, kondisi menjelaskan tentang berapa jumlah setiap sarpras PJOK yang masih baik dan yang sudah rusak, sedangkan status kepemilikan menjelaskan berapa jumlah sarpras PJOK milik sendiri dan meminjam. Dalam upaya mengungkap semua ini digunakan lembar observasi untuk mencatat keberadaan, kondisi, dan status kepemilikan sarpras penunjang PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang.

### C. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu SD Negeri se-Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang. Penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* atau teknik yang hanya menggunakan sampel sebagai sumber, sehingga penelitian ini hanya menggunakan 11 SD Negeri dari keseluruhan yang berjumlah 29 SD Negeri di Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang. Yang akan menjelaskan jumlah keberadaan, kondisi, dan status kepemilikan sarpras penunjang PJOK yang digunakan untuk mengajar. Berikut ini adalah nama dan alamat dari SD Negeri yang digunakan sebagai sampel.

**Tabel 1. Nama, Alamat, & Jumlah Siswa SD Negeri di Kecamatan Kajoran**

| No | Nama Sekolah     | Alamat                                                           | Jml Siswa |
|----|------------------|------------------------------------------------------------------|-----------|
| 1  | SD N 1 Kajoran   | Kajoran, Kec. Kajoran, Magelang, Jawa Tengah                     | 220       |
| 2  | SD N 2 Kajoran   | Jl. Achmad Saleh Slatan No.1, Kajoran, Magelang, Jawa Tengah     | 147       |
| 3  | SD N Sidowangi   | Jl. KH Ridwan No.24, Sidowangi, Kajoran, Magelang, Jawa Tengah   | 118       |
| 4  | SD N Sukomulyo   | Sukomulyo, Kajoran, Magelang, Jawa Tengah                        | 118       |
| 5  | SD N Pucungroto  | Pucungroto, Kajoran, Magelang, Jawa Tengah                       | 215       |
| 6  | SD N Sambak      | Jl Kaliabu-Kajoran Km 2,5 Sambak, Kajoran, Magelang, Jawa Tengah | 94        |
| 7  | SD N Bumiayu     | Kalipetung, Bumiayu, Kajoran, Magelang, Jawa Tengah              | 70        |
| 8  | SD N Bangsri     | Bangsri, Kajoran, Magelang, Jawa Tengah                          | 115       |
| 9  | SD N Banjaragung | Tuguran, Banjaragung, Kajoran, Magelang, Jawa Tengah             | 32        |
| 10 | SD N Banjaretno  | Kalitengah, Banjaretno, Kajoran, Magelang, Jawa Tengah           | 84        |
| 11 | SD N Bambusari   | Gembongan, Bambusari, Kajoran, Magelang, Jawa Tengah             | 46        |

## D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Instrumen penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode *survey* dengan menggunakan lembar observasi sebagai alat pengambilan data untuk mencatat hasil dari *survey* yang telah dilakukan. Instrumen menggunakan penelitian milik Iman Dwi Saputro (2014).

**Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

| Variabel                            | Faktor       | Indikator                      | Butir     | Jumlah |
|-------------------------------------|--------------|--------------------------------|-----------|--------|
| Sarana dan Prasarana Penunjang PJOK | 1. Alat      | 1.1 Permainan                  | 1 sd 19   | 19     |
|                                     |              | 1.2 Atletik                    | 20 sd 25  | 6      |
|                                     |              | 1.3 Aktivitas Senam dan Ritmik | 26 sd 32  | 7      |
|                                     |              | 1.4 Beladiri                   | 33        | 1      |
|                                     |              | 1.5 Aktivitas air (Akuatik)    | 34 sd 35  | 2      |
|                                     |              | 1.6 Aktivitas Pengembangan     | 36 sd 39  | 4      |
|                                     | 2. Perkakas  | 2.1 Permainan                  | 40 s/d 43 | 4      |
|                                     |              | 2.2 Atletik                    | 54 s/d 46 | 3      |
|                                     |              | 2.3 Aktivitas Senam dan Ritmik | 47 s/d 50 | 4      |
|                                     |              | 2.4 Beladiri                   | 51        | 1      |
|                                     |              | 2.5 Aktivitas air (Akuatik)    | -         | -      |
|                                     |              | 2.6 Aktivitas Pengembangan     | -         | -      |
|                                     | 3. Fasilitas | 3.1 Permainan                  | 52 s/d 56 | 5      |
|                                     |              | 3.2 Atletik                    | 57 s/d 58 | 2      |
|                                     |              | 3.3 Aktivitas Senam dan Ritmik | 59        | 1      |
|                                     |              | 3.4 Beladiri                   | 60        | 1      |
|                                     |              | 3.5 Aktivitas air (Akuatik)    | -         | -      |
|                                     |              | 3.6 Aktivitas Pengembangan     | 61 sd 63  | 3      |
| Jumlah Total                        |              |                                |           | 63     |

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tentang kondisi sarpras penunjang PJOK SD Negeri di Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* atau sampel bersyarat yang tidak digunakan oleh UNNES. Data diperoleh dari proses kunjungan penelitian ke beberapa SD Negeri di Kecamatan Kajoran yang digunakan sebagai sampel, dan atas bantuan dari guru PJOK peneliti melihat secara langsung dan mengisi data dilembar observasi baik yang berada di gudang maupun di tempat lain sesuai dengan lembar observasi yang telah tersusun.

### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis deskriptif. Tujuan analisis deskriptif dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui kelengkapan sarpras penunjang PJOK di SD Negeri Kajoran, Kabupaten Magelang. Agar dapat menentukan berapa persen jumlah kondisi sarpras dengan kebutuhan pembelajaran, maka data jumlah kondisi sarpras penunjang PJOK yang diperoleh harus berbanding lurus dengan standar kebutuhan sarpras pembelajaran PJOK.

Menurut Anas Sudijono (2012: 4), *statistic* deskriptif adalah *statistic* yang mempunyai tugas mengorganisasi dan menganalisis data angka, agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas, dan jelas mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan, sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan cara mengklasifikasikan jenis data yang sudah diperoleh dari lembar observasi dan dikelompokkan. Data dikategorikan mengenai jumlah keberadaan, kondisi, dan status kepemilikan sarpras penunjang PJOK dengan rumus klasifikasi sebagai berikut.

**Tabel 3. Rumus Klasifikasi**

| <b>RENTANGAN NORMA</b>                           | <b>KATEGORI</b> |
|--------------------------------------------------|-----------------|
| $X > M + 1,5 \text{ SD}$                         | Sangat Baik     |
| $M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$ | Baik            |
| $M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$ | Sedang          |
| $M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$ | Kurang          |
| $X \leq M - 1,5 \text{ SD}$                      | Kurang Sekali   |

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Subjek, Lokasi dan Data Penelitian**

##### **1. Deskripsi Subjek**

Penelitian ini dilaksanakan di 11 SD Negeri se-Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang. Sebagian besar SD Negeri di Kecamatan Kajoran mempunyai sarana dan prasarana penunjang PJOK milik sendiri. Namun ada beberapa sekolah yang fasilitas PJOK-nya masih meminjam seperti lapangan, baik meminjam milik desa maupun pemerintah. Hal itu dikarenakan beberapa sekolah masih belum memiliki lapangan sepakbola yang bisa digunakan untuk semua kegiatan belajar mengajar PJOK. Sehingga hanya bisa memanfaatkan halaman sekolah yang ada atau menggunakan lapangan sepakbola desa yang jaraknya cukup jauh dari lokasi sekolah itu sendiri. Sehingga bisa menghambat proses belajar mengajar PJOK.

Untuk pembelajaran akuatik di SD Negeri se-Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang, semua sekolah tidak mempunyai sarana dan prasarana penunjangnya dan juga tidak terdapat fasilitas di sekitar sekolah. Sehingga pembelajaran praktik akuatik tidak bisa berlangsung dan pembelajaran tersebut hanya bisa dilakukan di dalam kelas saja (teori).

##### **2. Deskripsi Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri se-Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang. Sekolah-sekolah Dasar Negeri tersebut berada di Kecamatan Kajoran tepatnya terletak di sebelah selatan kaki Gunung Sumbing. Berikut ini adalah alamat dari masing-masing SD Negeri yang telah dilakukan penelitian.

**Tabel 4. Daftar Nama & Alamat SD Negeri se-Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang**

| No | Nama Sekolah     | Alamat                                                           |
|----|------------------|------------------------------------------------------------------|
| 1  | SD N 1 Kajoran   | Kajoran, Kec. Kajoran, Magelang, Jawa Tengah                     |
| 2  | SD N 2 Kajoran   | Jl. Achmad Saleh Slatan No.1, Kajoran, Magelang, Jawa Tengah     |
| 3  | SD N Sidowangi   | Jl. KH Ridwan No.24, Sidowangi, Kajoran, Magelang, Jawa Tengah   |
| 4  | SD N Sukomulyo   | Sukomulyo, Kajoran, Magelang, Jawa Tengah                        |
| 5  | SD N Pucungroto  | Pucungroto, Kajoran, Magelang, Jawa Tengah                       |
| 6  | SD N Sambak      | Jl Kaliabu-Kajoran Km 2,5 Sambak, Kajoran, Magelang, Jawa Tengah |
| 7  | SD N Bumiayu     | Kalipetung, Bumiayu, Kajoran, Magelang, Jawa Tengah              |
| 8  | SD N Bangsri     | Bangsri, Kajoran, Magelang, Jawa Tengah                          |
| 9  | SD N Banjaragung | Tuguran, Banjaragung, Kajoran, Magelang, Jawa Tengah             |
| 10 | SD N Banjaretno  | Kalitengah, Banjaretno, Kajoran, Magelang, Jawa Tengah           |
| 11 | SD N Bambusari   | Gembongan, Bambusari, Kajoran, Magelang, Jawa Tengah             |

### **3. Deskripsi Data Penelitian**

Peneliti memperoleh data penelitian melalui pengamatan langsung di lokasi dan dicatat pada lembar observasi yang telah disiapkan dengan bantuan guru PJOK di setiap SD yang dijadikan sebagai subjek penelitian. Data yang telah didapat meliputi jumlah Sarpras PJOK, Kondisi Sarpras PJOK (baik/rusak), dan Status Kepemilikan Sarpras PJOK (milik sendiri atau meminjam). Tujuan dari penelitian yang dilakukan yaitu untuk mengetahui keadaan Sarpras penunjang PJOK yang dimiliki oleh setiap SD Negeri di Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang. Berikut ini akan dideskripsikan atau digambarkan dari data masing-masing faktor yang sudah diolah, dilihat dari segi nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Berikut rincian hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan MS *Excel* 2013.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Jumlah Keberadaan Sarpras Penunjang PJOK

Sarpras penunjang PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang jumlahnya beragam. Berdasarkan hasil observasi dan pengolahan data yang dilakukan peneliti, kemudian peneliti menyusun hasil pada sebuah tabel yang menerangkan hasil observasi dan pengolahan data. Data jumlah sarpras penunjang PJOK tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 5. Keberadaan Sarpras Penunjang PJOK**

| No | Nama Sekolah          | Keberadaan Jenis Sarpras |
|----|-----------------------|--------------------------|
| 1  | SD Negeri 1 Kajoran   | 26                       |
| 2  | SD Negeri 2 Kajoran   | 39                       |
| 3  | SD Negeri Sidowangi   | 35                       |
| 4  | SD Negeri Sukomulyo   | 30                       |
| 5  | SD Negeri Pucungroto  | 41                       |
| 6  | SD Negeri Sambak      | 31                       |
| 7  | SD Negeri Bumiayu     | 21                       |
| 8  | SD Negeri Bangsri     | 36                       |
| 9  | SD Negeri Banjaragung | 37                       |
| 10 | SD Negeri Banjaretno  | 26                       |
| 11 | SD Negeri Bambusari   | 20                       |

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa di SDN 1 Kajoran terdapat 26 jenis Sarpras, SDN 2 Kajoran terdapat 39 jenis sarpras, SDN Sidowangi terdapat 35 jenis sarpras, SDN Sukomulyo terdapat 30 jenis sarpras, SDN Pucungroto terdapat 41 jenis sarpras, SDN Sambak terdapat 31 jenis sarpras, SDN Bumiayu terdapat 21 jenis sarpras, SDN Bangsri terdapat 36 jenis sarpras, SDN Banjaragung terdapat 37 jenis sarpras, SDN Banjaretno terdapat 26 jenis sarpras, serta SDN Babusari terdapat 20 jenis sarpras. Untuk mengetahui kategori dari setiap sekolah maka peneliti melakukan perhitungan sebagai berikut.

Diketahui  $\rightarrow$  Mean = 31,1

Standar Deviasi = 7,1

| RENTANGAN NORMA        | KATEGORI      |
|------------------------|---------------|
| $X > 41,75$            | Sangat Baik   |
| $34,65 < X \leq 41,75$ | Baik          |
| $27,55 < X \leq 34,65$ | Sedang        |
| $20,45 < X \leq 27,55$ | Kurang        |
| $X \leq 20,45$         | Kurang Sekali |

**Tabel 6. Frekuensi Jumlah Sarpras Penunjang PJOK**

| Kategori      | Frequency | Percent | Valid<br>Percent | Cumulative<br>Percent |
|---------------|-----------|---------|------------------|-----------------------|
| Sangat Baik   | 0         | 0       | 0                | 0                     |
| Baik          | 5         | 45,5    | 45,5             | 45,5                  |
| Sedang        | 2         | 18,2    | 18,2             | 63,7                  |
| Kurang        | 3         | 27,3    | 27,3             | 91                    |
| Kurang Sekali | 1         | 9,1     | 9,1              | 100                   |
| <b>Total</b>  | 11        | 100     | 100              |                       |

Dari tabel 6 diatas mengenai keberadaan sarpras penunang PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang, maka dapat diketahui keberadaan sarpras penunjang PJOK di wilayah tersebut. Tidak terdapat satupun sekolah dengan kategori sangat baik. Kemudian dalam kategori baik terdapat 5 sekolah dengan persentase 45,5%. Lalu dalam kategori sedang terdapat 2 sekolah dengan persentase 18,2%. Dan untuk kategori kurang Terdapat 3 sekolah dengan persentase 27,3%. Serta dalam kategori kurang sekali terdapat 1 sekolah dengan persentase 9,1%. Untuk membandingkan jumlah sarpras penunjang PJOK dari masing-masing Sekolah Dasar maka peneliti membuat sebuah grafik untuk mempermudah dalam

mengetahui perbandingan dari jumlah sarpras penunjang PJOK. Grafik tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



**Gambar 2. Histogram Keberadaan Sarpras Penunjang PJOK**

## 2. Kondisi Sarpras Penunjang PJOK

Dari hasil observasi peneliti juga menganalisis kondisi sarpras penunjang PJOK. Hasil analisis tersebut disusun dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 7. Jenis Kondisi Sarpras Penunjang PJOK**

| No | Nama Sekolah          | Jml  |       |
|----|-----------------------|------|-------|
|    |                       | Baik | Rusak |
| 1  | SD Negeri 1 Kajoran   | 27   | 8     |
| 2  | SD Negeri 2 Kajoran   | 82   | 10    |
| 3  | SD Negeri Sidowangi   | 53   | 15    |
| 4  | SD Negeri Sukomulyo   | 96   | 6     |
| 5  | SD Negeri Pucungroto  | 159  | 12    |
| 6  | SD Negeri Sambak      | 67   | 2     |
| 7  | SD Negeri Bumiayu     | 17   | 9     |
| 8  | SD Negeri Bangsri     | 39   | 10    |
| 9  | SD Negeri Banjaragung | 42   | 25    |
| 10 | SD Negeri Banjaretno  | 23   | 16    |
| 11 | SD Negeri Bambusari   | 22   | 24    |

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 11 SD Negeri di Kecamatan Kajoran terdapat kondisi sarpras yang beragam. Di SDN 1 Kajoran terdapat 27 sarpras dalam keadaan baik dan 8 rusak, SDN 2 Kajoran terdapat 82 sarpras dalam keadaan baik dan 10 rusak, SDN Sidowangi terdapat 53 sarpras dalam keadaan baik dan 15 rusak, SDN Sukomulyo terdapat 96 sarpras dalam keadaan baik dan 6 rusak, SDN Pucungroto terdapat 159 sarpras dalam keadaan baik dan 12 rusak, SDN Sambak terdapat 67 sarpras dalam keadaan baik dan 2 rusak, SDN Bumiayu terdapat 17 sarpras dalam keadaan baik dan 9 rusak, SDN Bangsri terdapat 39 sarpras dalam keadaan baik dan 10 rusak, SDN Banjaragung terdapat 42 sarpras dalam keadaan baik dan 25 rusak, SDN Banjaretno terdapat 23 sarpras dalam keadaan baik dan 16 rusak, serta SDN Bambusari terdapat 22 sarpras dalam keadaan baik dan 24 rusak.

Berdasarkan tabel di atas mengenai kondisi sarpras PJOK yang dikategorikan ke dalam dua kategori, kemudian peneliti mengembangkannya kembali ke dalam tabel dibawah ini yang telah disesuaikan dalam penilaian tertentu sebagai berikut:

Skala Perhitungan : Baik ( BK) → Skor 2

Rusak (RS) → Skor 1

**Tabel 8. Penilaian Kondisi Jenis Sarpras Penunjang PJOK**

| No | Nama Sekolah          | Jml  |       | Total |
|----|-----------------------|------|-------|-------|
|    |                       | Baik | Rusak |       |
| 1  | SD Negeri 1 Kajoran   | 54   | 8     | 62    |
| 2  | SD Negeri 2 Kajoran   | 164  | 10    | 174   |
| 3  | SD Negeri Sidowangi   | 106  | 15    | 121   |
| 4  | SD Negeri Sukomulyo   | 192  | 6     | 198   |
| 5  | SD Negeri Pucungroto  | 318  | 12    | 330   |
| 6  | SD Negeri Sambak      | 134  | 2     | 136   |
| 7  | SD Negeri Bumiayu     | 34   | 9     | 43    |
| 8  | SD Negeri Bangsri     | 78   | 10    | 88    |
| 9  | SD Negeri Banjaragung | 84   | 25    | 109   |
| 10 | SD Negeri Banjaretno  | 46   | 16    | 62    |
| 11 | SD Negeri Bambusari   | 44   | 24    | 68    |

Dari hasil pengamatan tersebut, kemudian peneliti mengelompokkan kondisi sarpras penunjang PJOK ke dalam kategori tertentu berdasarkan rumus berikut ini:

**Diketahui → Mean = 126,4**

**Standar Deviasi = 83,3**

| RENTANGAN NORMA        | KATEGORI      |
|------------------------|---------------|
| $X > 251,3$            | Sangat Baik   |
| $168,0 < X \leq 251,3$ | Baik          |
| $84,7 < X \leq 168,0$  | Sedang        |
| $1,45 < X \leq 84,7$   | Kurang        |
| $X \leq 1,45$          | Kurang Sekali |

**Tabel 9. Frekuensi Kondisi Sarpras Penunjang PJOK**

| Kategori      | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Sangat Baik   | 1         | 9,1     | 9,1           | 9,1                |
| Baik          | 2         | 18,2    | 18,2          | 27,3               |
| Sedang        | 4         | 36,4    | 36,4          | 63,7               |
| Kurang        | 4         | 36,4    | 36,4          | 100                |
| Kurang Sekali | 0         | 0       | 0             | 0                  |
| <b>Total</b>  | 11        | 100     | 100           |                    |

Berdasarkan tabel 8 di atas yang menerangkan mengenai kondisi sarpras penunjang PJOK yang sudah dianalisis dan dilakukan pengolahan data dan dikategorikan kedalam tabel 9 oleh peneliti. Terdapat 1 sekolah yang mempunyai sarpras penunjang PJOK dalam kategori sangat baik dengan persentase 9,1%. Kemudian terdapat 2 sekolah dalam kategori baik dengan persentase 18,2%. Lalu ada 4 sekolah dalam kategori sedang dengan persentase 36,4%. Dan 4 sekolah dalam kategori kurang dengan persentase 36,4%. Serta tidak terdapat satupun sekolah dalam kategori kurang sekali. Sebagai perbandingan dari masing-masing kategori, maka peneliti membuat grafik yang akan ditampilkan pada gambar berikut ini.



**Gambar 3. Histogram Kondisi Sarpras Penunjang PJOK**

### 3. Jenis Status Kepemilikan Sarpras Penunjang PJOK

Setelah data hasil observasi terkumpul dan sudah diketahui menurut jenisnya, kemudian data status kepemilikan dikelompokkan menurut jenis sarpras penunjang PJOK dalam tabel berikut ini:

**Tabel 10. Jenis Status Kepemilikan Sarpras Penunjang PJOK**

| No | Nama Sekolah          | MS | MJ |
|----|-----------------------|----|----|
| 1  | SD Negeri 1 Kajoran   | 24 | 2  |
| 2  | SD Negeri 2 Kajoran   | 37 | 2  |
| 3  | SD Negeri Sidowangi   | 35 | -  |
| 4  | SD Negeri Sukomulyo   | 30 | -  |
| 5  | SD Negeri Pucungroto  | 39 | 2  |
| 6  | SD Negeri Sambak      | 31 | -  |
| 7  | SD Negeri Bumiayu     | 21 | -  |
| 8  | SD Negeri Bangsri     | 36 | -  |
| 9  | SD Negeri Banjaragung | 35 | 2  |
| 10 | SD Negeri Banjaretno  | 26 | -  |
| 11 | SD Negeri Bambusari   | 20 | -  |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 11 SD Negeri di Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang terdapat sarpras yang status kepemilikannya merupakan milik sendiri dan ada pula yang meminjam. Seperti di

SDN 1 Kajoran terdapat 24 jenis sarpras milik sendiri dan 2 meminjam, SDN 2 Kajoran terdapat 37 jenis sarpras milik sendiri dan 2 meminjam, SDN Sidowangi terdapat 35 jenis sarpras milik sendiri, SDN Sukomulyo terdapat 30 jenis sarpras milik sendiri, SDN Pucungroto terdapat 39 jenis sarpras milik sendiri dan 2 meminjam, SDN Sambak terdapat 31 jenis sarpras milik sendiri, SDN Bumiayu terdapat 21 jenis sarpras milik sendiri, SDN Bangsri terdapat 36 jenis sarpras milik sendiri, SDN Banjaragung terdapat 35 jenis sarpras milik sendiri dan 2 meminjam, SDN Banjaretno terdapat 26 jenis sarpras milik sendiri, serta SDN Bambusari terdapat 20 jenis sarpras milik sendiri.

Dari tabel di atas mengenai status kepemilikan sarpras PJOK yang dikategorikan ke dalam dua kategori, kemudian peneliti mengembangkannya kembali ke dalam tabel dibawah ini yang telah disesuaikan dalam penilaian tertentu sebagai berikut:

Skala Perhitungan → Milik Sendiri (MS) = Skor 2  
 Meminjam (MJ) = Skor 1

**Tabel 11. Hasil Jenis Status Kepemilikan Sarpras Penunjang PJOK**

| No | Nama Sekolah          | MS | MJ | Total |
|----|-----------------------|----|----|-------|
| 1  | SD Negeri 1 Kajoran   | 48 | 4  | 52    |
| 2  | SD Negeri 2 Kajoran   | 74 | 4  | 78    |
| 3  | SD Negeri Sidowangi   | 70 | -  | 70    |
| 4  | SD Negeri Sukomulyo   | 60 | -  | 60    |
| 5  | SD Negeri Pucungroto  | 78 | 4  | 82    |
| 6  | SD Negeri Sambak      | 62 | -  | 62    |
| 7  | SD Negeri Bumiayu     | 42 | -  | 42    |
| 8  | SD Negeri Bangsri     | 72 | -  | 72    |
| 9  | SD Negeri Banjaragung | 70 | 4  | 74    |
| 10 | SD Negeri Banjaretno  | 52 | -  | 52    |
| 11 | SD Negeri Bambusari   | 40 | -  | 40    |

Dari hasil pengamatan tersebut, kemudian peneliti mengelompokkan kondisi sarpras penunjang PJOK ke dalam kategori tertentu berdasarkan rumus berikut ini:

**Diketahui → Mean = 62,1**

**Standar Deviasi = 14,3**

| RENTANGAN NORMA      | KATEGORI      |
|----------------------|---------------|
| $X > 83,5$           | Sangat Baik   |
| $69,2 < X \leq 83,5$ | Baik          |
| $54,9 < X \leq 69,2$ | Sedang        |
| $40,6 < X \leq 54,9$ | Kurang        |
| $X \leq 40,6$        | Kurang Sekali |

**Tabel 12. Frekuensi Status Kepemilikan Sarpras Penunjang PJOK**

| Kategori      | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Sangat Baik   | 0         | 0       | 0             | 0                  |
| Baik          | 5         | 45,5    | 45,5          | 45,5               |
| Sedang        | 2         | 18,2    | 18,2          | 63,7               |
| Kurang        | 3         | 27,3    | 27,3          | 91                 |
| Kurang Sekali | 1         | 9,1     | 9,1           | 100                |
| <b>Total</b>  | 11        | 100     | 100           |                    |

Berdasarkan data dari tabel 10 tentang jenis kepemilikan sarpras penunjang PJOK yang selanjutnya dilakukan pengolahan berdasarkan kategori nilai yang telah ditetapkan oleh peneliti. Sehingga menghasilkan data yang kemudian disusun pada tabel 11 yang menjelaskan mengenai nilai dari kepemilikan sarpras penunjang PJOK dari masing-masing SD Negeri di Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang. Pada tabel 11 dijelaskan secara lebih terperinci mengenai penilaian dari kepemilikan sarpras penunjang PJOK di SD Negeri se-kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang.

Dari tabel 12 yang menjelaskan tentang status kepemilikan sarpras penunjang PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat satupun sekolah dasar yang memiliki kategori sangat baik. Kemudian terdapat 5 sekolah dalam kategori baik dengan persentase 45,5%. Lalu terdapat 2 sekolah dalam kategori sedang dengan persentase 18,2%. Dan terdapat 3 sekolah dalam kategori kurang dengan persentase 27,3%. Serta hanya ada 1 sekolah dalam kategori kurang sekali dengan persentase 9,1%. Untuk memperjelas perbandingan dari masing-masing kategori, maka penulis membuat grafik yang akan disajikan dalam gambar berikut ini.



**Gambar 4. Histogram Status Kepemilikan Sarpras Penunjang PJOK**

#### **4. Hasil Analisis Sarpras Penunjang PJOK SD Negeri se-Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang**

Berdasarkan data yang telah diperoleh di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang yang secara keseluruhan mencakup beberapa kategori yaitu jumlah, kondisi, dan status kepemilikan sarpras penunjang PJOK dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 13. Hasil Analisis Sarpras Penunjang PJOK SD Negeri se-Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang**

| No | Nama Sekolah          | Jumlah Sarpras | Kondisi Sarpras | Status Kepemilikan sarpras | Jml |
|----|-----------------------|----------------|-----------------|----------------------------|-----|
| 1  | SD Negeri 1 Kajoran   | 26             | 62              | 52                         | 140 |
| 2  | SD Negeri 2 Kajoran   | 39             | 174             | 78                         | 291 |
| 3  | SD Negeri Sidowangi   | 35             | 121             | 70                         | 226 |
| 4  | SD Negeri Sukomulyo   | 30             | 198             | 60                         | 288 |
| 5  | SD Negeri Pucungroto  | 41             | 330             | 82                         | 453 |
| 6  | SD Negeri Sambak      | 31             | 136             | 62                         | 229 |
| 7  | SD Negeri Bumiayu     | 21             | 43              | 42                         | 106 |
| 8  | SD Negeri Bangsri     | 36             | 88              | 72                         | 196 |
| 9  | SD Negeri Banjaragung | 37             | 109             | 74                         | 220 |
| 10 | SD Negeri Banjaretno  | 26             | 62              | 52                         | 140 |
| 11 | SD Negeri Bambusari   | 20             | 68              | 40                         | 128 |

Dari hasil analisis data yang telah diperoleh, kemudian peneliti melakukan uji kategorisasi sarpras penunjang PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang dengan rumus ketentuan berikut ini.

**Diketahui → Mean = 219,7**

**Standar Deviasi = 99,4**

| RENTANGAN NORMA        | KATEGORI      |
|------------------------|---------------|
| $X > 368,8$            | Sangat Baik   |
| $269,4 < X \leq 368,8$ | Baik          |
| $170 < X \leq 269,4$   | Sedang        |
| $70,6 < X \leq 170$    | Kurang        |
| $X \leq 70,6$          | Kurang Sekali |

Setelah dilakukan uji kategoriasi data sarpras penunjang PJOK, peneliti memperoleh hasil yang akan disajikan dalam bentuk tabel. Tabel tersebut menjelaskan tentang jumlah, kondisi, dan status kepemilikan sarpras penunjang PJOK dalam tabel sebagai berikut.

**Tabel 14. Kategorisasi Sarpras Penunjang PJOK**

| No | Nama Sekolah          | Jumlah Sarpras | Kondisi Sarpras | Status Kepemilikan sarpras | Jml | Ktg      |
|----|-----------------------|----------------|-----------------|----------------------------|-----|----------|
| 1  | SD Negeri 1 Kajoran   | 26             | 62              | 52                         | 140 | Kurang   |
| 2  | SD Negeri 2 Kajoran   | 39             | 174             | 78                         | 291 | Baik     |
| 3  | SD Negeri Sidowangi   | 35             | 121             | 70                         | 226 | Sedang   |
| 4  | SD Negeri Sukomulyo   | 30             | 198             | 60                         | 288 | Baik     |
| 5  | SD Negeri Pucungroto  | 41             | 330             | 82                         | 453 | Sgt baik |
| 6  | SD Negeri Sambak      | 31             | 136             | 62                         | 229 | Sedang   |
| 7  | SD Negeri Bumiayu     | 21             | 43              | 42                         | 106 | Kurang   |
| 8  | SD Negeri Bangsri     | 36             | 88              | 72                         | 196 | Sedang   |
| 9  | SD Negeri Banjaragung | 37             | 109             | 74                         | 220 | Sedang   |
| 10 | SD Negeri Banjaretno  | 26             | 62              | 52                         | 140 | Kurang   |
| 11 | SD Negeri Bambusari   | 20             | 68              | 40                         | 128 | Kurang   |

**Tabel 15. Frekuensi Keadaan Sarpras Penunjang PJOK di Kecamatan Kajoran**

| Kategori      | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Sangat Baik   | 1         | 9,1     | 9,1           | 9,1                |
| Baik          | 2         | 18,2    | 18,2          | 27,3               |
| Sedang        | 4         | 36,4    | 36,4          | 63,7               |
| Kurang        | 4         | 36,4    | 36,4          | 100                |
| Kurang Sekali | 0         | 0       | 0             | 0                  |
| <b>Total</b>  | 11        | 100     | 100           |                    |

Berdasarkan tabel 15 di atas yang menjelaskan tentang penggolongan kategorisasi mengenai sarpras penunjang PJOK di SD negeri se-Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang. Terdapat 1 sekolah yang masuk dalam kategori sangat baik dengan persentase 9,1% yaitu SD N Pucungroto. Kemudian terdapat 2

sekolah dalam kategori baik dengan persentase 18,2% di antaranya SD N 2 kajoran dan SDN N Sukomulyo. Kemudian terdapat 4 sekolah dalam kategori sedang dengan persentase 36,4% di antaranya SD N Sidowangi, SD N Sambak, SD N Bangsri, dan SD N Banjaragung . Lalu ada 4 sekolah dalam kategori kurang dengan persentase 36,4% diantaranya SD N 1 Kajoran, SD N Bumiayu, SD N Banjaretno, SD N Bambusari. Serta tidak terdapat satupun sekolah dalam kategori kurang sekali. Untuk mempermudah dalam membandingkan hasil kategorisasi yang berdasarkan jumlah, kondisi, dan status kepemilikan sarpras penunjang PJOK pada SD Negeri di Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang. Maka peneliti membuat grafik yang akan disajikan pada gambar di bawah ini.



**Gambar 5. Histogram Keadaan Sarpras Penunjang PJOK**

### **C. Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keberadaan, kondisi, dan status kepemilikan sarpras penunjang PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dijabarkan dari survei sarpras penunjang PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang yang mencakup beberapa pokok bahasan yang tertera pada tabel 2 antara lain

permainan olahraga, atletik, aktivitas senam, aktivitas ritmik, beladiri, aktivitas air, dan aktivitas pengembangan.

Dari 11 sekolah tidak semuanya memiliki sarana/alat penunjang PJOK yang lengkap, terdapat beberapa sarana/alat penunjang PJOK yang sebagian kecil kondisinya rusak dan status kepemilikan dari sarana/alat yang dimiliki setiap sekolah semuanya adalah milik sendiri. Untuk jumlah jenis prasarana/perkakas penunjang PJOK juga tidak semua dimiliki oleh setiap SD Negeri di Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang. Dari semua jenis prasarana/perkakas tersebut sebagian besar dalam kondisi baik atau masih layak pakai, serta untuk status kepemilikan dari keseluruhan jenis prasarana/perkakas tersebut adalah milik sendiri. Sedangkan untuk jumlah prasarana/fasilitas penunjang PJOK tidak semua sekolah mempunyai prasarana/fasilitas secara lengkap, hanya ada satu prasarana/fasilitas yang semua sekolah mempunyai yaitu halaman sekolah. Dan untuk kondisi prasarana/fasilitas hanya sebagian kecil saja yang mengalami kerusakan atau dalam kondisi rusak. Serta terdapat dua jenis prasarana/fasilitas yang status kepemilikannya meminjam yaitu lapangan sepak bola dan lapangan lempar lembing. Selain dua jenis tersebut status kepemilikan dari prasarana/fasilitas adalah milik sendiri.

Dari *survey* ini peneliti memperoleh hasil data yang valid dan dapat dikategorikan dari setiap SD Negeri di Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang. Hasil dari masing-masing SD Negeri di Kecamatan Kajoran tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 16. Rangkuman Hasil Uji Kategorisasi**

| No | Nama Sekolah     | Jumlah Sarpras | KTG           | Kondisi Sarpras | KTG      | Status Kpmlkn | KTG           |
|----|------------------|----------------|---------------|-----------------|----------|---------------|---------------|
| 1  | SD N 1 Kajoran   | 26             | Kurang        | 62              | Kurang   | 52            | Kurang        |
| 2  | SD N2 Kajoran    | 39             | Baik          | 174             | Baik     | 78            | Baik          |
| 3  | SD N Sidowangi   | 35             | Baik          | 121             | Sedang   | 70            | Baik          |
| 4  | SD N Sukomulyo   | 30             | Sedang        | 198             | Baik     | 60            | Sedang        |
| 5  | SD N Pucungroto  | 41             | Baik          | 330             | Sgt Baik | 82            | Baik          |
| 6  | SD N Sambak      | 31             | Sedang        | 136             | Sedang   | 62            | Sedang        |
| 7  | SD N Bumiayu     | 21             | Kurang        | 43              | Kurang   | 42            | Kurang        |
| 8  | SD N Bangsri     | 36             | Baik          | 88              | Sedang   | 72            | Baik          |
| 9  | SD N Banjaragung | 37             | Baik          | 109             | Sedang   | 74            | Baik          |
| 10 | SD N Banjaretno  | 26             | Kurang        | 62              | Kurang   | 52            | Kurang        |
| 11 | SD N Bambusari   | 20             | Kurang sekali | 68              | Kurang   | 40            | Kurang sekali |

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai sarpras penunjang PJOK pada setiap SD Negeri di Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang sebagian kecil sarpras penunjang PJOK tidak dimiliki. Hal ini disebabkan karena sekolah lebih memprioritaskan sarpras PJOK yang sering dipergunakan dan disukai oleh kebanyakan peserta didik, seperti halnya bola sepak, bola voli, bola kasti, bola sepak takraw, kelengkapan bulutangkis, *tape recorder*, serta beberapa kelengkapan atletik.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa dari keseluruhan sampel SD Negeri di Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang. Terdapat 1 sekolah yang masuk dalam kategori sangat baik dengan persentase 9,1% yaitu SD N Pucungroto. Kemudian terdapat 2 sekolah dalam kategori baik dengan persentase 18,2% diantaranya SD N 2 kajoran dan SDN N Sukomulyo. Kemudian terdapat 4 sekolah dalam kategori sedang dengan persentase 36,4% diataranya SD N Sidowangi, SD N Sambak, SD N Bangsri, dan SD N Banjaragung . Lalu ada 4 sekolah dalam kategori kurang dengan persentase 36,4% diantaranya SD N 1 Kajoran, SD N Bumiayu, SD N Banjaretno, SD N Bambusari. Serta tidak terdapat satupun sekolah dalam kategori kurang sekali.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Setelah diketahui hasil dari penelitian di 11 SD Negeri di Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang, peneliti dapat memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian bisa digunakan sebagai masukan kepada pihak-pihak sekolah dasar di Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang, untuk memaksimalkan kualitas PJOK melalui peningkatan mutu dan jumlah sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pembelajaran.
2. Hasil penelitian dapat bermanfaat dan memberi semangat bagi guru PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang dalam mengatasi keberadaan sarpras yang jumlahnya masih kurang serta kondisi sarpras yang sudah rusak/tidak

layak pakai dengan variasi dan inovasi, merancang agar keterbatasan tidak menjadi penghalang dalam mencapai standar keberhasilan yang ditentukan.

3. Hasil penelitian dapat membantu guru PJOK dalam mengetahui seberapa banyak dan seberapa besar dukungan sarpras PJOK di sekolah dasar yang bersangkutan untuk menyusun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam pembelajaran PJOK.

### **C. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini sudah dilaksanakan dengan semaksimal mungkin oleh peneliti sesuai tujuan penelitian. Namun dengan demikian peneliti tidak dapat lepas dari kekurangan dan keterbatasan biaya, waktu, dan tenaga sehingga penelitian ini hanya dilakukan dengan ruang lingkup kecil yaitu dengan hanya mengambil 11 sekolah dasar negeri sebagai sampel. Disamping itu juga masih kurangnya angka atau kriteria adanya patokan untuk menentukan sarpras PJOK yang diteliti dalam kondisi baik atau rusak

### **D. Saran**

Berdasarkan pada analisis hasil data penelitian, pembahasan, dan kesimpulan, maka peneliti dapat memberikan saran mengenai sarpras PJOK sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah hendaknya dapat mengupayakan pengadaan sarpras PJOK yang memadai sebagai usaha untuk mendukung keberhasilan suatu pembelajaran.

2. Bagi Guru PJOK

Penelitian ini dapat dipergunakan sebagai acuan oleh guru PJOK dalam melaksanakan tugas mendidik dan mengajar yang professional, serta memperoleh informasi letak keterbatasan sarpras PJOK di masing-masing SD, sehingga dapat menentukan langkah variasi, inovasi, maupun modifikasi dalam pembelajaran agar mampu mencapai tingkat keberhasilan.

### 3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa, penelitian ini bisa dipergunakan sebagai tolok ukur dan wacana untuk dapat dikembangkan lagi dalam instrumen dan populasi penelitian yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bangun, Sabarudin Yunis. 2016. *Peran Pendidikan Jasmani dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikan Indonesia*. Jurnal Publikasi Pendidikan, 6,03.
- Bramanto, Ade. 2013. *Identifikasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD se-Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Dekdikbud. 2005. *Undang-Undang RI Nomor 3, Tahun 2005, Tentang Sistem Keolahragaan Nasional*.
- Depdiknas. 2003. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Hidayat, Suri Imam. 2009. *Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Menyikapi Keterbatasan Alat Perkakas dan Fasilitas Olahraga di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kokap kabupaten Kulon Progo*. Yogyakarta: FIK UNY
- Husdarta, H.J.S. 2011. *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: CV Alvabeta.
- Moeslim, Mochammad. 1970. *Pedoman Mengadjar Olahraga Pendidikan di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdikbud.
- Rahayu, Ega Trisna. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: CV Alvabeta.
- Rahayu, Ega Trisna. 2013. *Strategi pembelajaran pendidikan jasmani*. Bandung, Indonesia: Alfabeta.
- Rosdiani, Dini. 2012. *Model Pembelajaran langsung dalam pendidikan jasmani dan kesehatan*. Bandung, Indonesia: Alfabeta.
- Rosdiani, Dini. 2013. *Perencanaan pembelajaran dalam pendidikan jasmani dan kesehatan*. Bandung, Indonesia: Alfabeta.
- Saputro, Imam Dwi. 2014. "Survey Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar se-Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung". Yogyakarta: FIK UNY
- Soepartono. 1999/2000. *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Jakarta: Dekdikbud.
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudrajat. 2011. *Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmanidi SD Negeri se-Kecamatan Wangon, Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2010/2011*. Yogyakarta: FIK UNY
- Sukintaka. 2002. *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suryobroto, Agus Sumhendartin. 2015. *Diktat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Windiati, Antika. 2011. *Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Gugus III Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo*. Yogyakarta: FIK UNY

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Permohonan TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
JURUSAN PENDIDIKAN OLARAGA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.  
Laman : <http://www.fik.uny.ac.id> E-mail : [humas.fik@uny.ac.id](mailto:humas.fik@uny.ac.id)

Nomor : 18b/ PGSD Penjas /II/2021  
Lamp : 1 Bendel  
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : Bapak Dr. Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd.  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Firman Edyaswara  
NIM : 17604221067  
Judul Skripsi : Survei Kondisi Sarpras Penunjang PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kajoran.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 15 Februari 2021  
Koord. Prodi PGSD Penjas.

Dr. Hari Yulianto, M.Kes.  
NIP. 19670701 199412 1 001

Tembuan :  
1. Prodi  
2. Ybs

2020 PGSD-PENJAS

## Lampiran 2. Surat Bimbingan TAS

KARTU BIMBINGAN  
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Firman Edyaswara  
NIM : 17604221067  
Program Studi : PGSD Penjas  
Jurusan : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Pembimbing : Dr. Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd.

| No. | Tanggal   | Pembahasan                      | Tanda tangan Dosen Pembimbing                                                         |
|-----|-----------|---------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | 23-2-2021 | Perbaikan Proposal              |    |
| 2.  | 4-3-2021  | Pengajuan instrumen penelitian  |   |
| 3.  | 9-3-2021  | Perbaikan instrument penelitian |  |
| 4.  | 2-5-2021  | Penyampaian hasil observasi     |  |
| 5.  | 28-6-2021 | Pengajuan Bab 4                 |  |
| 6.  | 30-6-2021 | Revisi skripsi                  |  |
| 7.  | 19-7-2021 | Daftar Ujian                    |  |

Mengetahui  
Koord. Prodi PGSD-Penjas



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.  
NIP. 19670701 199412 1 001

### Lampiran 3. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : 554/UN34.16/PT.01.04/2021

31 Maret 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala SD Negeri .....  
di Kec. Kajoran.

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Firman Edyaswara  
NIM : 17604221067  
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani - S1  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : SURVEI KONDISI SARPRAS PENUNJANG PJOK DI SEKOLAH  
DASAR NEGERI SE-KECAMATAN KAJORAN  
Waktu Penelitian : 12 - 25 April 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni,
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yodik Prasetyo, S.Or., M.Kes.  
NIP 19820815 200501 1 002

#### Lampiran 4. Instrumen Penelitian

**Nama Sekolah :**

**Alamat :**

#### SARANA/ Peralatan

| No | Nama Perkakas PJOK  | Keberadaan |       | Kondisi |       | Status Kepemilikan |          | Total |
|----|---------------------|------------|-------|---------|-------|--------------------|----------|-------|
|    |                     | Ada        | Tidak | Baik    | Rusak | Milik Sendiri      | Meminjam |       |
| 1  | Bola sepak          |            |       |         |       |                    |          |       |
| 2  | Jaring gawang       |            |       |         |       |                    |          |       |
| 3  | Bola basket         |            |       |         |       |                    |          |       |
| 4  | Jaring basket       |            |       |         |       |                    |          |       |
| 5  | Bola voli           |            |       |         |       |                    |          |       |
| 6  | Net voli            |            |       |         |       |                    |          |       |
| 7  | Bola tangan         |            |       |         |       |                    |          |       |
| 8  | Bola kasti          |            |       |         |       |                    |          |       |
| 9  | Pemukul kasti       |            |       |         |       |                    |          |       |
| 10 | Bola rounders       |            |       |         |       |                    |          |       |
| 11 | Pemukul rounders    |            |       |         |       |                    |          |       |
| 12 | Shuttlecock         |            |       |         |       |                    |          |       |
| 13 | Raket bulutangkis   |            |       |         |       |                    |          |       |
| 14 | Net bulutangkis     |            |       |         |       |                    |          |       |
| 15 | Bola tenis meja     |            |       |         |       |                    |          |       |
| 16 | Bed tenis meja      |            |       |         |       |                    |          |       |
| 17 | Net tenis meja      |            |       |         |       |                    |          |       |
| 18 | Bola sepak takraw   |            |       |         |       |                    |          |       |
| 19 | Net sepak takraw    |            |       |         |       |                    |          |       |
| 20 | Galah lompat tinggi |            |       |         |       |                    |          |       |
| 21 | Meteran             |            |       |         |       |                    |          |       |
| 22 | Nomer dada          |            |       |         |       |                    |          |       |
| 23 | Bendera kecil       |            |       |         |       |                    |          |       |
| 24 | Tongkat estafet     |            |       |         |       |                    |          |       |
| 25 | Star block          |            |       |         |       |                    |          |       |
| 26 | Simpai              |            |       |         |       |                    |          |       |
| 27 | Gada                |            |       |         |       |                    |          |       |
| 28 | Tongkat senam       |            |       |         |       |                    |          |       |
| 29 | Balok senam         |            |       |         |       |                    |          |       |
| 30 | Kaset SKJ           |            |       |         |       |                    |          |       |
| 31 | Kaset SSB           |            |       |         |       |                    |          |       |
| 32 | Tape recorder       |            |       |         |       |                    |          |       |
| 33 | Pakaian Beladiri    |            |       |         |       |                    |          |       |
| 34 | Kepet renang        |            |       |         |       |                    |          |       |
| 35 | Pelampung renang    |            |       |         |       |                    |          |       |
| 36 | Peluit              |            |       |         |       |                    |          |       |
| 37 | Stopwatch           |            |       |         |       |                    |          |       |
| 38 | Cone                |            |       |         |       |                    |          |       |
| 39 | Bendera start       |            |       |         |       |                    |          |       |

### PRASARANA PERKAKAS

| NO | Nama Perkakas<br>PJOK | Keberadaan |       | Kondisi |       | Status Kepemilikan |          | Total |
|----|-----------------------|------------|-------|---------|-------|--------------------|----------|-------|
|    |                       | Ada        | Tidak | Baik    | Rusak | Milik Sendiri      | Meminjam |       |
| 1  | Gawang sepak bola     |            |       |         |       |                    |          |       |
| 2  | Ring basket           |            |       |         |       |                    |          |       |
| 3  | Meja tenis            |            |       |         |       |                    |          |       |
| 4  | Papan skor            |            |       |         |       |                    |          |       |
| 5  | Tiang lompat tinggi   |            |       |         |       |                    |          |       |
| 6  | Busa lompat tinggi    |            |       |         |       |                    |          |       |
| 7  | Mistar lompat tinggi  |            |       |         |       |                    |          |       |
| 8  | Matras                |            |       |         |       |                    |          |       |
| 9  | Balok keseimbangan    |            |       |         |       |                    |          |       |
| 10 | Bangku swedia         |            |       |         |       |                    |          |       |
| 11 | Peti lompat           |            |       |         |       |                    |          |       |
| 12 | Samsak beladiri       |            |       |         |       |                    |          |       |

### PRASARANA FASILITAS

| NO | Nama Perkakas<br>PJOK | Keberadaan |       | Kondisi |       | Status Kepemilikan |          | Total |
|----|-----------------------|------------|-------|---------|-------|--------------------|----------|-------|
|    |                       | Ada        | Tidak | Baik    | Rusak | Milik Sendiri      | Meminjam |       |
| 1  | Lap. Bola             |            |       |         |       |                    |          |       |
| 2  | Lap. Voli             |            |       |         |       |                    |          |       |
| 3  | Lap. Basket           |            |       |         |       |                    |          |       |
| 4  | Lapangan Bulutangkis  |            |       |         |       |                    |          |       |
| 5  | Lapangan sepaktakraw  |            |       |         |       |                    |          |       |
| 6  | Lap. Lempar lembing   |            |       |         |       |                    |          |       |
| 7  | Bak Lompat Jauh       |            |       |         |       |                    |          |       |
| 8  | Hall Senam            |            |       |         |       |                    |          |       |
| 9  | Hall Beladiri         |            |       |         |       |                    |          |       |
| 10 | Gudang Olahraga       |            |       |         |       |                    |          |       |
| 11 | Lapangan Olahraga     |            |       |         |       |                    |          |       |
| 12 | Halaman Sekolah       |            |       |         |       |                    |          |       |

### Lampiran 5. Contoh Angket Hasil Penelitian

**Nama Sekolah** : SD Negeri Pucungroto

**Alamat** : Pucungroto, Kajoran, Magelang, Jawa Tengah

#### SARANA/ Peralatan

| No | Nama Perkakas PJOK  | Keberadaan |       | Kondisi |       | Status Kepemilikan |          | Total |
|----|---------------------|------------|-------|---------|-------|--------------------|----------|-------|
|    |                     | Ada        | Tidak | Baik    | Rusak | Milik Sendiri      | Meminjam |       |
| 1  | Bola sepak          | √          |       | 10      |       | √                  |          | 10    |
| 2  | Jaring gawang       | √          |       | 2       |       | √                  |          | 2     |
| 3  | Bola basket         | √          |       | 1       |       | √                  |          | 1     |
| 4  | Jaring basket       |            | √     | 0       |       |                    |          | 0     |
| 5  | Bola voli           | √          |       | 4       |       | √                  |          | 4     |
| 6  | Net voli            | √          |       | 3       |       | √                  |          | 3     |
| 7  | Bola tangan         | √          |       | 2       |       | √                  |          | 2     |
| 8  | Bola kasti          | √          |       | 28      |       | √                  |          | 28    |
| 9  | Pemukul kasti       | √          |       | 2       |       | √                  |          | 2     |
| 10 | Bola rounders       |            | √     | 0       |       |                    |          | 0     |
| 11 | Pemukul rounders    |            | √     | 0       |       |                    |          | 0     |
| 12 | Shuttlecock         | √          |       | 2       |       | √                  |          | 2     |
| 13 | Raket bulutangkis   | √          |       | 12      |       | √                  |          | 12    |
| 14 | Net bulutangkis     | √          |       | 2       |       | √                  |          | 2     |
| 15 | Bola tenis meja     | √          |       | 8       |       | √                  |          | 8     |
| 16 | Bed tenis meja      | √          |       | 2       |       | √                  |          | 2     |
| 17 | Net tenis meja      | √          |       | 2       |       | √                  |          | 2     |
| 18 | Bola sepak takraw   | √          |       | 2       |       | √                  |          | 2     |
| 19 | Net sepak takraw    | √          |       | 1       |       | √                  |          | 1     |
| 20 | Galah lompat tinggi | √          |       | 1       |       | √                  |          | 1     |
| 21 | Meteran             | √          |       | 2       |       | √                  |          | 2     |
| 22 | Nomer dada          | √          |       | 19      | 5     | √                  |          | 24    |
| 23 | Bendera kecil       | √          |       | 10      | 2     | √                  |          | 12    |
| 24 | Tongkat estafet     | √          |       | 8       |       | √                  |          | 8     |
| 25 | Star block          |            | √     | 0       |       |                    |          | 0     |
| 26 | Simpai              |            | √     | 0       |       |                    |          | 0     |
| 27 | Gada                |            | √     | 0       |       |                    |          | 0     |
| 28 | Tongkat senam       |            | √     | 0       |       |                    |          | 0     |
| 29 | Balok senam         |            | √     | 0       |       |                    |          | 0     |
| 30 | Kaset SKJ           | √          |       | 2       | 1     | √                  |          | 2     |
| 31 | Kaset SSB           |            | √     | 0       |       |                    |          | 0     |
| 32 | Tape recorder       | √          |       | 2       | 1     | √                  |          | 2     |
| 33 | Pakaian Beladiri    |            | √     | 0       |       |                    |          | 0     |
| 34 | Kepet renang        |            | √     | 0       |       |                    |          | 0     |
| 35 | Pelampung renang    |            | √     | 0       |       |                    |          | 0     |
| 36 | Peluit              | √          |       | 1       |       | √                  |          | 1     |
| 37 | Stopwatch           | √          |       | 1       |       | √                  |          | 1     |
| 38 | Cone                | √          |       | 15      |       | √                  |          | 15    |
| 39 | Bendera start       | √          |       | 1       |       | √                  |          | 1     |

### PRASARANA PERKAKAS

| NO | Nama Perkakas<br>PJOK | Keberadaan |       | Kondisi |       | Status Kepemilikan |          | Total |
|----|-----------------------|------------|-------|---------|-------|--------------------|----------|-------|
|    |                       | Ada        | Tidak | Baik    | Rusak | Milik<br>Sendiri   | Meminjam |       |
| 1  | Gawang sepak bola     | √          |       |         | 2     | √                  |          | 2     |
| 2  | Ring basket           |            | √     | 0       |       |                    |          | 0     |
| 3  | Meja tenis            | √          |       | 2       |       | √                  |          | 2     |
| 4  | Papan skor            |            | √     | 0       |       |                    |          | 0     |
| 5  | Tiang lompat tinggi   | √          |       | 2       |       | √                  |          | 2     |
| 6  | Busa lompat tinggi    | √          |       | 2       |       | √                  |          | 2     |
| 7  | Mistar lompat tinggi  | √          |       | 1       |       | √                  |          | 1     |
| 8  | Matras                | √          |       | 2       |       | √                  |          | 2     |
| 9  | Balok keseimbangan    |            | √     | 0       |       |                    |          | 0     |
| 10 | Bangku swedia         |            | √     | 0       |       |                    |          | 0     |
| 11 | Peti lompat           |            | √     | 0       |       |                    |          | 0     |
| 12 | Samsak beladiri       |            | √     | 0       |       |                    |          | 0     |

### PRASARANA FASILITAS

| NO | Nama Perkakas<br>PJOK   | Keberadaan |       | Kondisi |       | Status Kepemilikan |          | Total |
|----|-------------------------|------------|-------|---------|-------|--------------------|----------|-------|
|    |                         | Ada        | Tidak | Baik    | Rusak | Milik<br>Sendiri   | Meminjam |       |
| 1  | Lap. Bola               | √          |       | 1       |       |                    | √        | 1     |
| 2  | Lap. Voli               | √          |       | 1       |       | √                  |          | 1     |
| 3  | Lap. Basket             |            | √     | 0       |       |                    |          | 0     |
| 4  | Lapangan<br>Bulutangkis | √          |       | 1       |       | √                  |          | 1     |
| 5  | Lapangan<br>sepaktakraw | √          |       | 1       |       | √                  |          | 1     |
| 6  | Lap. Lempar<br>lembing  | √          |       |         | 1     |                    | √        | 1     |
| 7  | Bak Lompat Jauh         | √          |       | 1       |       | √                  |          | 1     |
| 8  | Hall Senam              |            | √     | 0       |       |                    |          | 0     |
| 9  | Hall Beladiri           |            | √     | 0       |       |                    |          | 0     |
| 10 | Gudang Olahraga         |            | √     | 0       |       |                    |          | 0     |
| 11 | Lapangan Olahraga       | √          |       | 1       |       | √                  |          | 1     |
| 12 | Halaman Sekolah         | √          |       | 1       |       | √                  |          | 1     |

## Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI BANJARETNO  
KECAMATAN KAJORAN**

Alamat : Kalitengah, Banjaretno, Kajoran, Magelang, Jawa Tengah, Kode Pos 56163

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.2/005/04/12/SD/IV/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SITI ISROWIYAH, S.Pd  
NIP : 19651227 198806 2 002  
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Banjaretno

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : FIRMAN EDYASWARA  
NIM : 17604221067  
Program Studi : PGSD Penjas-S1  
Judul Penelitian : Survei Kondisi Sarpras Pemunjang PJOK di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Kajoran  
Waktu Penelitian : 12-25 April 2021

Saudara tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Banjaretno, Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang dengan judul sesuai diatas.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunaan sebagaimana mestinya.

Kajoran, 23 April 2021

Kepala Sekolah





**PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI SAMBAK  
KECAMATAN KAJORAN**

Alamat : Jl. Kaliabu-Kajoran Km 2,5 Sambak, Kajoran, Magelang, Jawa Tengah, Kode Pos 56163

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 800 / 291 / 09.12.21. SD / IV / 21

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SALAMAH, S.Pd.  
NIP : 19740303 199903 2 004  
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Sambak

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : FIRMAN EDYASWARA  
NIM : 17604221067  
Program Studi : PGSD Penjas-SI  
Judul Penelitian : Survei Kondisi Sarpras Penunjang PJOK di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Kajoran  
Waktu Penelitian : 12-25 April 2021

Saudara tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Sambak, Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang dengan judul sesuai diatas.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunaan sebagaimana mestinya.

Kajoran, 22 April 2021  
Kepala Sekolah  
  
SALAMAH, S.Pd.  
NIP. 19740303 199903 2 004



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI 2 KAJORAN  
KECAMATAN KAJORAN

Alamat : Jl. Achmad Saleh Selatan No. 1, Kajoran, Magelang, Jawa Tengah, Kode Pos  
56163

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/034/20.12.2.2/10/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SRI WINARSIH, S.Pd.  
NIP : 19680222 199002 2 001  
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 2 Kajoran

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : FIRMAN EDYASWARA  
NIM : 17604221067  
Program Studi : PGSD Penjas-SI  
Judul Penelitian : Survei Kondisi Sarpras Penunjang PJOK di Sekolah Dasar Negeri Se-  
Kecamatan Kajoran  
Waktu Penelitian : 12-25 April 2020

Saudara tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 2 Kajoran,  
Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang dengan judul sesuai diatas.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunaan sebagaimana mestinya.

Kajoran, 21 April 2021

Kepala Sekolah

SRI WINARSIH, S.Pd.

NIP. 19680222 199002 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI BANJARAGUNG  
KECAMATAN KAJORAN**

Alamat : Tugunan, Banjaragung, Kajoran, Magelang, Jawa Tengah, Kode Pos 56163

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.2/053- 473/2012.0/IV/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SITI ISNAENI, S.Pd.  
NIP : 19660706 199403 2 001  
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Banjaragung

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : FIRMAN EDYASWARA  
NIM : 17604221067  
Program Studi : PGSD Penjas-SI  
Judul Penelitian : Survei Kondisi Sarpras Penunjang PJOK di Sekolah Dasar Negeri Se-  
Kecamatan Kajoran  
Waktu Penelitian : 12-25 April 2020

Saudara tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Banjaragung,  
Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang dengan judul sesuai diatas.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunaan sebagaimana mestinya.

Kajoran, 19 April 2021

Kepala Sekolah

SITI ISNAENI, S.Pd.  
NIP. 19660706 199403 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI SUKOMULYO  
KECAMATAN KAJORAN

Alamat : Sukomulyo, Kajoran, Magelang, Jawa Tengah, Kode Pos 56163

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang berlandaskan tangan dibawah ini :

Nama : ISMIYATLS.Pd.  
NIP : 19650805 199211 2 001  
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Sukomulyo

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : FIRMAN EDYASWARA  
NIM : 17601221067  
Program Studi : PGSD Penjas-SI  
Judul Penelitian : Survei Kondisi Surplus Penunjang PJOK di Sekolah Dasar Negeri Se-  
Kecamatan Kajoran  
Waktu Penelitian : 12-25 April 2020

Saudara tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Sukomulyo,  
Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang dengan judul sesuai diatas.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunaan sebagaimana mestinya.

Kajoran, 19 April 2021

Kepala Sekolah  
  
ISMIYATLS.Pd.  
19650805 199211 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI BUMIAYU  
KECAMATAN KAJORAN

Alamat : Kalipetung, Bumiayu, Kajoran, Magelang, Jawa Tengah, Kode Pos 56163

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ISMIYATI, S.Pd.  
NIP : 19650805 199211 2 001  
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Bumiayu

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : FIRMAN EDYASWARA  
NIM : 17604221067  
Program Studi : PGSD Penjas-S1  
Judul Penelitian : Survei Kondisi Sarpras Penunjang PJOK di Sekolah Dasar Negeri Se-  
Kecamatan Kajoran  
Waktu Penelitian : 12-25 April 2020

Saudara tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Bumiayu,  
Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang dengan judul sesuai diatas.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunaan sebagaimana mestinya.

Kajoran, 19 April 2021

Kepala Sekolah

  
ISMIYATI S.Pd.  
NIP. 19650805 199211 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI BANGSRI  
KECAMATAN KAJORAN  
Alamat : Bangsri, Kajoran, Magelang, Jawa Tengah, Kode Pos 56163

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 422 / 2012.0 / 04-CD / W / 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : WALMINAH, S.Pd.,  
NIP : 19620209 198201 2 007  
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Bangsri

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : FIRMAN EDYASWARA  
NIM : 17604221067  
Program Studi : PGSD Penjas-SI  
Judul Penelitian : Survei Kondisi Sarpras Penunjang PJOK di Sekolah Dasar Negeri Se-  
Kecamatan Kajoran  
Waktu Penelitian : 12-25 April 2020

Saudara tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Bangsri,  
Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang dengan judul sesuai diatas.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunaan sebagaimana mestinya.

Kajoran, 19 April 2021

Kepala Sekolah

WALMINAH, S. Pd.  
NIP. 19620209 198201 2 007



**PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI PUCUNGROTO  
KECAMATAN KAJORAN**

Alamat : Pucungroto, Kajoran, Magelang, Jawa Tengah, Kode Pos 56163  
Email : sdn\_pcr63@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.2/005/04/12/SD/TV/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : KIRYATI, S.Pd  
NIP : 19650930 198806 2 003  
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Pucungroto

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : FIRMAN EDYASWARA  
NIM : 17604221067  
Program Studi : PGSD Penjas-SI  
Judul Penelitian : Survei Kondisi Sarpras Penunjang PJOK di Sekolah Dasar Negeri Se-  
Kecamatan Kajoran  
Waktu Penelitian : 12-25 April 2020

Saudara tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Pucungroto,  
Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang dengan judul sesuai diatas.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunaan sebagaimana mestinya.



Kajoran, 19 April 2021

Kepala Sekolah

*[Signature]*

KIRYATI, S.Pd

NIP. 19650930 198806 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI SIDOWANGI KECAMATAN KAJORAN**  
*Alamat: Jl. KH Ridwan No. 24, Desa Sidowangi, Kecamatan Kajoran RP 56163*

**SURAT KETERANGAN**  
No. 10/IV/04.12/07/SD/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : WALMINAH, S.Pd  
NIP : 19620209 198201 2 007  
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Sidowangi

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : FIRMAN EDY ASWARA  
NIM : 17601221067  
Program Studi : PGSD Penjus-S1  
Judul Penelitian : Survei Kondisi Sarpras Pemunjang PJOK di sekolah Dasar Negeri Se-  
Kecamatan Kajoran  
Waktu penelitian : 12-25 April 2020

Saudara tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Sidowangi,  
Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang dengan judul sesuai diatas.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kajoran, 19 April 2021

Kepala Sekolah



WALMINAH, S.Pd.

NIP. 19620209 198201 2 007



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI 1 KAJORAN  
KECAMATAN KAJORAN

Alamat : Kajoran, Kec. Kajoran, Kab. Magelang, Jawa Tengah, Kode Pos 56163

SURAT KETERANGAN

Nomor : 21/21/03/12/1 / 20/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NURUDIN, S.Pd.  
NIP : 19630601 198608 1 002  
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 1 Kajoran

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : FIRMAN EDYASWARA  
NIM : 17604221067  
Program Studi : PGSD Penjas-S1  
Judul Penelitian : Survei Kondisi Sarpras Pemungjang PJOK di Sekolah Dasar Negeri Se-  
Kecamatan Kajoran  
Waktu Penelitian : 12-25 April 2021

Saudara tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 1 Kajoran,  
Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang dengan judul sesuai diatas.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunaan sebagaimana mestinya.

22 April 2021  
Kepala Sekolah  
  
NURUDIN, S.Pd.  
NIP. 19630601.198608.1.002



**PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI BAMBUSARI  
KECAMATAN KAJORAN**

Alamat : Gembongan, Bambusari, Kajoran, Magelang, Jawa Tengah, Kode Pos 56163

**SURAT KETERANGAN**

Nomor :

Yang beranda tangan dibawah ini :

Nama : RAHMAD ISKANDAR, S.Pd.  
NIP : 19660119 198608 1 001  
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Bambusari

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : FIRMAN EDYASWARA  
NIM : 17604221067  
Program Studi : PGSD Penjas-SI  
Judul Penelitian : Survei Kondisi Sarpras Penunjang PJOK di Sekolah Dasar Negeri Se-  
Kecamatan Kajoran  
Waktu Penelitian : 12-25 April 2021

Saudara tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 1 Bambusari,  
Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang dengan judul sesuai diatas.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunaan sebagaimana mestinya.

Magelang, 23 April 2021  
Kepala Sekolah  
  
RAHMAD ISKANDAR, S.Pd.  
NIP. 19660119 1986 08 1 001

## Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian





